

**TAMAN WISATA PANTAI PALIPPIS  
DI KABUPATEN POLMAN  
PROVINSI SULAWESI BARAT**

**LAPORAN PERANCANGAN**

Diajukan sebagai penulisan Tugas Sarjana  
Untuk memenuhi Syarat Ujian Sarjana  
Teknik Arsitektur



Oleh

**ASRIWYJAYA.B**  
**45 04 043 003**

**JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS "45" MAKASSAR  
2013**

**HALAMAN PENGESAHAN**

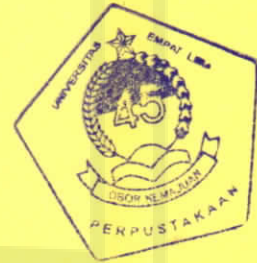
---

**PROYEK : TUGAS AKHIR SARJANA TEKNIK ARSITEKTUR**  
**JUDUL : TAMAN WISATA PANTAI PALIPPIS**  
**DI KABUPATEN POLMAN**  
**PENYUSUN : ASRIWYJAYA. B**  
**STAMBUK : 45 04 043 003**  
**PERIODE : SEMESTER AWAL 2011 / 2012**

---

**MENYETUJUI**

Pembimbing I



**( Ir. H. ABD. HALIM MERU, M.Si )**

Pembimbing II

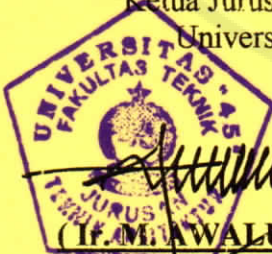
Pembimbing III

**( Ir. SAMSUDDIN AMIN, MT. )**

**( Ir. RATRIANA SAID )**

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur  
Universitas 45 Makassar



**( Ir. M. WALUDDIN HAMDY, M. Si )**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada **Tuhan Yang Maha Esa** atas segala berkat dan rahmat yang diberikan Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Perancangan ini.

Penulisan ini merupakan salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas "45" Makassar.

Adapun judul Tugas Akhir yang penulis angkat yaitu:

**“Taman Wisata Pantai Palippis Di Kabupaten Polman  
Provinsi Sulawesi Barat”**

Dalam penyajian ini, penulis sangat menyadari bahwa penulisan ini tidak luput dari kekurangan-kekurangan oleh karena keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan penulis, namun demikian untuk masa yang akan datang penulis tetap berharap mudah-mudahan Laporan Perancangan ini dapat menjadi dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Arsitektur.

Terwujudnya penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak **Ir.H.Abdul Halim Meru.Msi** selaku pembimbing I
2. Bapak **Ir. Samsuddin Amin. MT** selaku pembimbing II
3. Bapak **Ir. M.Awaluddin Hamdy. Msi** selaku pembimbing III

Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada:

4. Bapak **Ir. Syafri,Msi**, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas 45 Makassar beserta seluruh stafnya.

5. Bapak Ir. M. Awaluddin Hamdy, Msi, selaku ketua jurusan Arsitektur beserta seluruh stafnya.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajarkan berbagai ilmunya selama penulis dalam bangku perkuliahan.
7. Terkhusus kepada kedua orang tua saya dan kedua kakak saya yang memberikan doa, dorongan materi dan moril selama penulis dalam perkuliahan.
8. Seluruh rekan mahasiswa arsitektur 45 khususnya angkatan 2004
9. Tim Colorado dan rekan-rekan penulis, Wawan, Aco.
10. Bapak kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Polman dan jajarannya yang telah memberikan data dan informasi kepada penulis
11. Bapak kepala Dinas Statistik Kabupaten Polman beserta jajarannya yang telah memberikan data dan informasinya kepada penulis.

Akhir kata penulis haturkan, semoga segala bantuan baik doa, moril dan materi dari semua pihak mendapat limpahan Rahmat dari Allah Subhana Wata 'Ala  
Makassar, Desember 2013

Penulis

ASRIWYJAYA.B  
45 04 043 003

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN 1</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Perancangan.....	3
C. Faktor Perencanaan.....	3
1. Faktor non fisik.....	3
2. Faktor fisik.....	3
D. PERSYARATAN PERANCANGAN4	
1. Program Perancangan.....	4
2. Komponen Perancangan.....	4
E. LANGKAH PERANCANGAN FISIK.....	4
<b>BAB II RINGKASAN PROYEK.....</b>	<b>6</b>
A. Pengertian.....	6
B. Gambaran Umum.....	6
C. Pelaku Kegiatan.....	6
D. Program Kegiatan.....	6

E. Sistem Kepemilikan.....	7
<b>BAB III PERENCANAAN FISIK.....</b>	<b>8</b>
A. Perencanaan fisik Makro.....	8
1. Lokasi .....	8
2. Site Tapak.....	8
3. Bentuk Dan Penampilan Bangunan.....	9
B. Perencanaan Fisik Mikro.....	10
1. Kelompok Kegiatan.....	10
2. Besaran Ruang.....	10
C. Utilitas Dan Kelengkapan Bangunan.....	11
1. Sistem Pencahayaan.....	11
2. Sistem Penghawaan.....	13
3. Sistem Sanitasi.....	14

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Pariwisata adalah merupakan sarana untuk memperkenalkan budaya, adat, keindahan alam dan keadaan dari suatu bangsa lain. Perkembangan kepariwisataan di Indonesia dewasa ini mengalami penurunan karena kurang terpeliharanya objek-objek wisata yang ada.

Kabupaten Polman kaya akan objek wisata. Sesuai dengan program Direktorat Jenderal Pariwisata yang menjadikan Kabupaten Polman sebagai daerah tujuan wisata selain Bali.

Sejalan dengan program pemerintah bahwa pembangunan pariwisata mendapat tempat yang cukup penting sebagai salah satu sector penerima devisa non migas. Demikian juga kebijaksanaan pengembangan kepariwisataan di Indonesia telah diatur oleh pemerintah, bahwa: pertama, pengembangan kepariwisataan perlu ditingkatkan dengan tujuan untuk memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha meningkatkan penerimaan devisa serta memperkenalkan alam dan kebudayaan Indonesia. Pembinaan serta pengembangan pariwisata dilakukan dengan tetap mempertahankan terpeliharanya kebudayaan dan kepribadian nasional serta kelesrarian lingkungan hidup. Kedua, pembinaan dan pengembangan pembangunan pariwisata dalam negeri ditingkatkan dengan tujuan lebih memperkenalkan alam dan kebudayaan

bangsa dalam rangka memupuk cinta tanah air dan menanamkan jiwa semangat untuk memperluas lapangan kerja. Ketiga, dalam rangka pembangunan pariwisata perlu diambil langkah-langkah dan peraturan yang lebih terarah berdasarkan kebijaksanaan yang terpadu antara lain dengan peningkatan promosi dan pendidikan kepariwisataan, penyediaan sarana dan prasarana serta peningkatan mutu dan kelancaran pelayanan.

Adat kebudayaan Kabupaten Polman sangat baik yang terpadu dengan pemandangan alam yang terdiri dari pegunungan, daratan luas, indah sekaligus mempunyai spesifikasi objek wisata yang unik sehingga menjadi daya tarik bagi dunia pariwisata.

Dasar pemikiran utama tentang pengembangan kepariwisataan Kabupaten Polman karena adanya kepercayaan aluk todolo yang akan menghasilkan rumah-rumah adat (tongkonan), kuburan-kuburan, tari-tarian serta upacara-upacara adat.

Melihat arus jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Polman selalu meningkat tiap tahunnya baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik. Perkembangan jumlah arus wisatawan menyebabkan kebutuhan pelayanan bagi wisatawan makin bertambah. Usaha-usaha pengembangan sarana akomodasi bagi wisatawan makin dibutuhkan di Kabupaten Polman.

Lingkungan rumah-rumah adat dan berbagai macam keindahan seperti tarian, pesta adapt serta berbagai macam kerajinan khas dan berbagai macam objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Polman sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Polman.



Dari hal-hal tersebut diatas dapat dipikirkan cara untuk menyediakan wadah yang dapat menampung wisatawan dalam arti usaha pengadaan berupa sarana Taman Wisata Pantai Palippis adalah merupakan salah satu alternative yang sangat pas untuk dapat menampung seluruh aktifitas dalam lokasi Taman Wisata Pantai, sehingga dapat mencukupi dan memberi kepuasan bagi para wisatawan apabila dalam perencanaan dicerminkan pola-pola kebudayaan masyarakat Polman sehingga menjadi daya tarik bagi para wisatwan karena adanya ciri khas daerah yang menjadi objek wisata tersebut.

## **B. TUJUAN PERANCANGAN**

Proyek ini bertujuan merencanakan suatu Taman Wisata Pantai Palippis yang bernuansa alami dan mencerminkan budaya Arsitektur tradisional Kabupaten Kabupaten Polman secara khusus dan secara umum Sulawesi Barat.

## **C. FAKTOR PERENCANAAN**

### **1. Faktor non fisik**

- a. Falsafah sebuah Taman Wisata Pantai Palippis.
- b. Kegiatan yang berlangsung pada Taman Wisata Pantai Palippis
- c. Analisa standart ruang gerak dan perabot yang dihubungkan dengan aktifitas pengunjung.

### **2. Faktor fisik**

- a. Bangunan utama.
- b. Fasilitas penunjang Taman Wisata Pantai Palippis.
- c. Unit hunian Taman Wisata Pantai Palippis.

## D. PERSYARATAN PERANCANGAN

### 1. Program perancangan

- a. Program penentuan lokasi dan site
- b. Program tata ruang
- c. Program pola tata massa dan sirkulasi

### 2. Komponen perancangan

- a. Konsep penentuan lokasi dan site
- b. Konsep pemilihan site dan tapak
- c. Konsep tata massa
- d. Konsep pola sirkulasi
- e. Konsep program ruang
- f. Konsep pengolahan tapak
- g. Konsep sistem sirkulasi
- h. Konsep penampilan bangunan
- i. Konsep perlengkapan bangunan
- j. Konsep tata ruang dalam dan tata ruang luar

## E. LANGKAH PERANCANGAN FISIK

Langkah perancangan fisik Taman Wisata Pantai Palippis Di Kabupaten Polman melalui penyajian gambar:

1. Site plan
2. Blok plan
3. Tampak kompleks

4. Denah unit pengelola, hunian, restoran, kolam renang, fasilitas service, serbaguna, gazebo, pos jaga.
5. Tampak
6. Potongan
7. Detail
8. Perspektif
9. Maket.



## **BAB II**

### **RINGKASAN PROYEK**

#### **A. Pengertian**

Taman Wisata Pantai Palippis adalah suatu bentuk kawasan pantai yang diperuntukkan bagi wisatawan yang ingin berlibur atau berekreasi di daerah tersebut dalam penerapannya pada budaya tradisional Polman.

#### **B. Gambaran umum**

Taman Wisata Pantai Palippis direncanakan akan dibangun pada kawasan wisata Pa Kabupaten Polman.

Taman Wisata Pantai Palippis dibangun pada areal disekitar permandian alam Tilanga. Pendekatan bentuk disesuaikan dengan bentuk arsitektuntair tradisional setempat yang digabungkan dengan arsitektur modern.

#### **C. Pelaku kegiatan**

Adapun pelaku kegiatan adalah

1. Pengunjung
2. Pengelola

#### **D. Program kegiatan**

1. Kegiatan yang menunjang aktifitas pada Taman Wisata Pantai Palippis, yaitu:
  - a. Unit kamar Taman Wisata Pantai (Cottage)

- b. Bangunan utama
  - c. Taman, fasilitas olahraga, kolam renang
  - d. Sarana parkir
  - e. Sarana komunikasi
  - f. Sarana utilitas
  - g. Sarana keamanan dan fasilitas penunjang lainnya.
2. Kegiatan pengelola, yaitu:
- a. Meningkatkan pelayanan bagi pengunjung
  - b. Melengkapi fasilitas pengunjung
  - c. pemeliharaan

**E. Sistem kepemilikan**

Sistem kepemilikan adalah milik badan usaha atau swasta yang dapat bekerjasama dengan instansi terkait.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN FISIK**

#### **A. Perencanaan fisik Makro**

##### **1. Lokasi**

Lokasi perencanaan Taman Wisata Pantai Palippis harus disesuaikan dengan fungsi sebagai area perTaman Wisata Pantaian dengan mengacu pada rencana induk kota bagi peruntukan area komersial dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Lokasi yang dibutuhkan adalah lokasi yang strategis dan memiliki nilai-nilai ekonomi yang tinggi.
- b. Dekat dengan beberapa lokasi objek wisata.
- c. Memiliki panorama yang indah.
- d. Dekat dengan jalan arteri.

##### **2. Site tapak**

Site terletak di Kecamatan Balanipa, Desa Gallung tulu, adapaaun batasannya adalah:

3. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Mamasa
4. Sebelah timur dibatasi Kabupaten Pinrang
5. Sebelah selatan berbatasan Teluk Mandar
6. Sebelah barat berbatasan Kabupaten Majene

## 7. Bentuk dan penampilan bangunan

### a. Pola tata massa

Pola tata massa lebih dari satu massa yang disesuaikan dengan fungsi kegiatan yang berbeda-beda serta keserasian antara satu dengan yang lain.

### b. Penampilan bangunan

#### 1. Bentuk dasar denah

##### a. Unit cottage

Bentuk persegi panjang menyesuaikan dan menyerap bentuk rumah adat tradisional Polman.

##### b. Bangunan utama

Bentuk denah persegi panjang diburt dengan pertimbangan bentuk denah dasar rumah Polman.

##### c. Bangunan penunjang

Bentuk denah persegi panjang dengan penambahan bentuk segi empat untuk menyesuaikan bangunan yang ada.

#### 2. Bentuk tampak

a. Tampak untuk unit cottage adalah menyerupai bentuk rumah adat Polman dengan penambahan sedikit arsitektur modern.

b. Tampak bangunan utama, diambil dari falsafah bangunan tradisional.

- c. Tampak untuk bangunan penunjang juga menyerupai rumah tradisional Polman dengan penambahan sedikit arsitektur modern.

## B. Perencanaan fisik Mikro

### 1. Kelompok kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dalam bangunan dapat dikelompokkan dalam tiga bagian, yaitu:

- a. Kelompok kegiatan privat adalah kegiatan tamu.
- b. Kegiatan semi privat adalah pengunjung
- c. Kegiatan publik, kegiatan tamu Taman Wisata Pantai, konsumen dan pengunjung
- d. Kegiatan pengelola adalah staff dan karyawan
- e. Kegiatan service, kegiatan yang langsung berhubungan dengan pengunjung.

### 2. Besaran ruang

- a. Gedung pengelola

## C. Rekapitulasi

## D. Utilitas dan kelengkapan bangunan



## PERHITUNGAN AIR BERSIH

### 1. Pengelola

a. Pemakaian puncak pukul 12.00-14.00, menurut table 10 % = 2 jam

b. Pemakaian air standar = 125 liter / orang / hari

- |                                     |                       |
|-------------------------------------|-----------------------|
| 1) Kebutuhan untuk 160 orang / hari | = 160 x 125           |
|                                     | = 20.250 liter        |
| 2) Kebutuhan statis 30%             | = 30 % x 20.250 liter |
|                                     | = 6.075 liter         |

Total kebutuhan air bersih untuk pengelola adalah :

$$20.250 + 6.075 = 26.235 \text{ liter}$$

### 2. Pengunjung

a. Pemakaian puncak pukul 10.00 – 12.00, menurut table 10 % = 2 jam

b. Pemakaian air standar = 125 liter / orang / hari

- |                                     |                 |
|-------------------------------------|-----------------|
| 1) Kebutuhan untuk 100 orang / hari | = 100 x 125     |
|                                     | = 12.500 liter  |
| 2) Kebutuhan statis 30 %            | = 30 % x 12.500 |
|                                     | = 3.750 liter   |

Total kebutuhan air bersih untuk pengelola adalah :

$$20.250 + 3.750 = 16.250 \text{ liter}$$

Total kebutuhan air bersih untuk Taman Wisata Pantai Palippis Provinsi Sulawesi Barat adalah :

$$26.325 + 16.250 = 42.575 \text{ m}^3 / \text{hari}$$

Pengaliran air 8 jam

$$\text{Pemakaian air dalam 1 jam} = 125 / 24 = 5,20 \%$$

$$= 8 \times 5,20 \% = 41,6 \text{ pengaliran}$$

Jadi jumlah pemakaian > pengaliran, maka harus menggunakan pompa atau di bantu dengan pompa 10 %

$$10 \% \times 8 = 80 \%$$

$$\text{Restant} = 80 \% - 41,6 = 38,4 \%$$

Jadi yang harus ditampung dalam reservoir sebesar 38,4 %

$$\begin{aligned} \text{Dimensi reservoir} &= 80 \% \times 42.574 \text{ m}^3 \\ &= 34.060 \text{ m}^3 \end{aligned}$$

Jadi dimensi reservoir bawah adalah :

$$= 75 \% \times 34.060$$

$$= 25.545 \text{ m}^3 \text{ ( untuk 1 reservoir )}$$

Untuk 2 reservoir :

$$= 75 \% \times 25.545 \times 2 \text{ reservoir}$$

$$= 38.317,5 \text{ m}^3$$

Dimensi 1 reservoir = 3,75 m ( panjang ), 3,5 ( lebar ), 3 m ( tinggi )

Dimensi reservoir atas adalah :

$$= 25 \% \times 34.060$$

$$= 8.515 \text{ m}^3 \text{ (1 reservoir)}$$

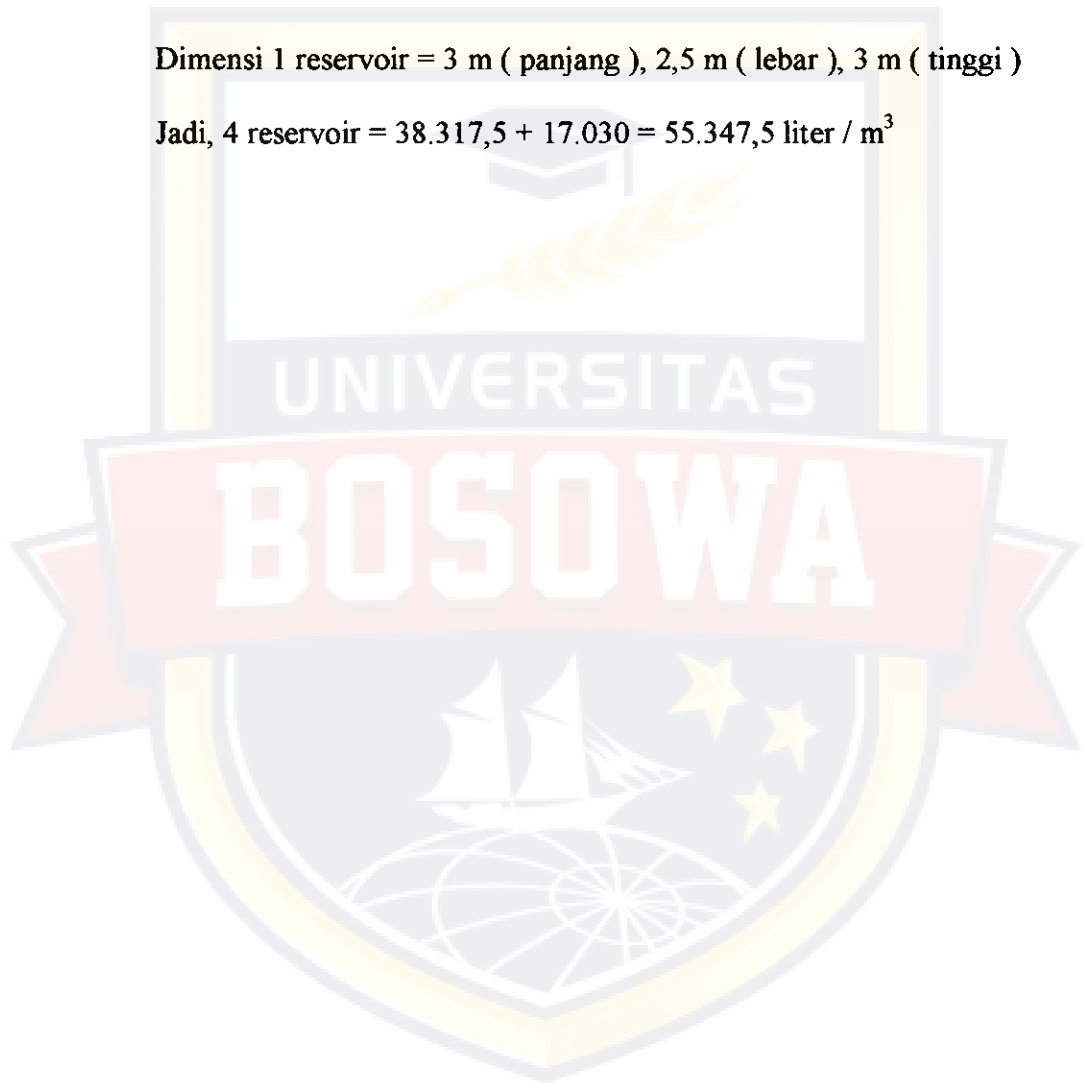
Untuk 2 reservoir :

$$= 25 \% \times 34.060 \times 2 \text{ reservoir}$$

$$= 17.030 \text{ m}^3$$

Dimensi 1 reservoir = 3 m ( panjang ), 2,5 m ( lebar ), 3 m ( tinggi )

$$\text{Jadi, 4 reservoir} = 38.317,5 + 17.030 = 55.347,5 \text{ liter / m}^3$$





**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

# PROSES PERANCANGAN



**INPU**

**ANALISA**

**OUT-PUT**

Titik Tolak

Penentu Perancangan

Analisis

Konsepsualisasi

Transformasi

## Latar Belakang

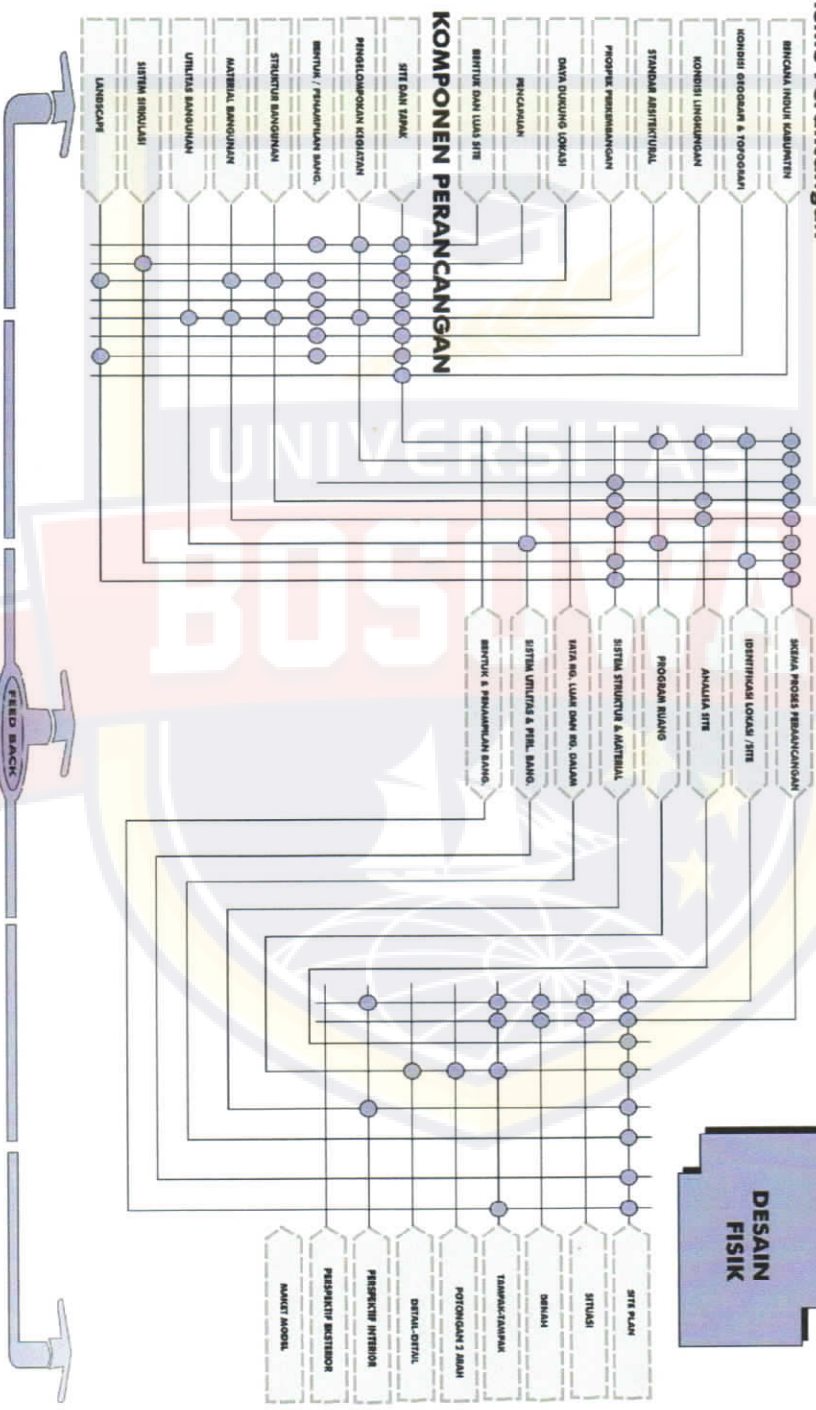
- Mengingatnya kebutuhan akan sarana wisata pantai sebagai pelengkap
- Kurangnya sarana dan prasarana yang layak untuk memudah kegiatan wisata di pantai palpiss
- potensi daerah yang sangat mendukung

## Tujuan

- Untuk menyusun konsep dasar perancangan sebagai acuan dasar dan aturan dalam proses perancangan, selain daripada hydoger proses perancangan lebih

## Fungsi

- Sebagai tempat wisata pantai bagi masyarakat baik untuk pendak lokal maupun wisatawan mancanegara



# Titik Tolak Pemikiran



JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS 45 MAKASSAR

UJIAN SARJANA  
PERIOD. XXX  
SEMESTER GANJIL  
2013/2014

DOSEN PEMBIMBING  
1. I. H. ABD. HALIM MERU, MSi  
2. I. H. YANUSUDIN AMIN, MT  
3. I. H. AWALUDIN HAMIDY, MSi

NAMA / STAMBUK  
ASRIWYJAYA, B  
45 04 043 003

TAMAN WISATA PANTAI PALPIS  
DI KABUPATEN POLMAN  
PROVINSI SULAWESI BARAT

NAMA GAMBAR  
PROSES  
PERENCANAAN

SKALA

NO. LBR

JML. LBR

KODE GBR

KETERANGAN

# KONDISI DAN ANALISA LOKASI & SITE



IRPUI

ANALISA

GRI-PUI

## TUJUAN

Untuk mengoptimalkan fungsi lokasi sehingga didapati lokasi yang sesuai dengan perencanaan kawasan taman wisata pantai Palippis di Kab.Polman Prov. Sul-Bar

## DASAR PERTIMBANGAN

- Sesuai dengan perencanaan kawasan wisata pantai
- Mudah dalam pencapaian dari segala arah
- Tersedia prasarana jalan dan utilitas kota
- Keadaan lahan yang sesuai untuk pengembangan fasilitas Wisata Pantai

## KRITERIA

- Tata letak merupakan daerah wisata (RTRK)
- Aksesibilitas ke lokasi cukup baik dari segala arah
- Lokasi yang strategis
- Mendukung fasilitas yang ada disekitarnya
- Dapat memenuhi kebutuhan rekreasi

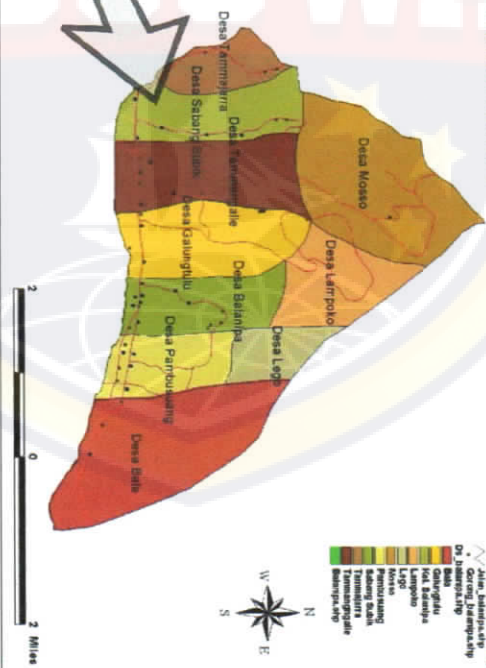
## Peta Kabupaten Polman



Wilayah Kab. Polman secara geografis terletak di bagian Barat garis khatulistiwa, berada di antara

$3^{\circ} 54' 30'' - 4^{\circ} 3' 11''$  lintang selatan dan membentang dari barat ke timur, antara  $122^{\circ} 23' - 122^{\circ} 39'$  bujur timur.

## KECAMATAN BALANIPIA



Batas Wilayah

Letak wilayah Kec. Balanipa secara administrasi dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara: Kecamatan Tubbi Taramanu
- b. Sebelah timur: Kec. Mapilli
- c. Sebelah barat: Laut Mandar.



JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS 45 MAKASSAR

UJIAN SARJANA  
PERIODE XXX  
SEMESTER GAMA  
2013-2014

DOSEN PEMBIMBING  
1. IRI, ABD. HALIM MURUARI  
2. IRI, SYAMSUDDIN AMIN, MT  
3. IRI, AMAL, UDIN HARDIYAKSI

NAMA / STAMBUK  
ASRIWIYAJAYA, B  
45 04 043 003

TAMAN WISATA PANTAL PALIPPIS  
DI KABUPATEN POLMAN  
PROVINSI SULAWESI BARAT

NAMA GAMBAR  
KONSEP  
TINJAUAN  
LOKASI/SITE

SKALA  
NO. LBR  
JML. LBR  
KODE GBR

KETERANGAN

# KOINTEGRASIPD KONJUGANTOKASI & SITE

IRPUI

ANALISA

GUR-PUK



wilayah Kab. polman secara

geografis terletak di bagian barat garis Khatulistiwa, berada di antara 30o54'00 - 4o 30' 11o lintang selatan dan membentang dari barat ke timur ,antara 122o 23o - 122o 39o bujur timur

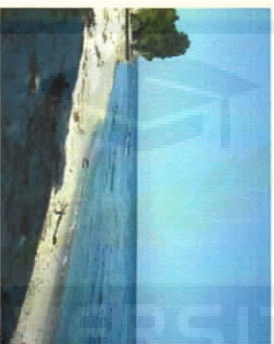
## Situasi

Pantai Palippis Terletak di kecamatan tan Balanipa, tepatnya Di Desa Gallung Tulu



GAMBAR 1 : KONDISI TAMAN WISATA PALIPPIS

1. Kisaran luas Area yaitu 4 Ha
2. Kondisi lahan berkondur dengan kondisi pasir putih
3. Di kelilingi oleh kebun dan taman hijau

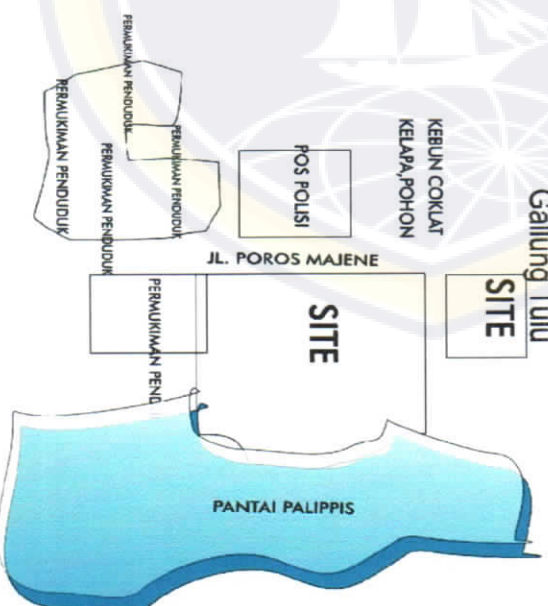



GAMBAR 2 : KONDISI PANTAI PALIPPIS



GAMBAR 3 : KONDISI AKSES JALAN KE LOKASI PANTAI PALIPPIS

1. Kondisi tanah datar, tidak bervariasi, berguna bagi aktifitas intensif,
2. tanah dengan kemiringan sedang, dinamis sesuai dengan aktifitas pergerakan dan informal



 <b>JURUSAN ARSITEKTUR</b> <b>FAKULTAS TEKNIK</b> <b>UNIVERSITAS 4S MAKASSAR</b>	ULIAN SARJANA PENGERAK BERKERTAS GABUK 2013/2014	DOSEN PEMBIMBING		ASRIWYJAYAB 45 04 043 003	TAMAN WISATA PANTAI PALIPPIS DI KABUPATEN POLMAN PROVINSI SULAWESI BARAT	NAMA GAMBAR KONSEP TINJAUAN LOKASI/SITE	SKALA NON SCALE	NO. LBR	JML. LBR	KODE GBR	KETERANGAN
		1. I.H. ABD HALIM MERULI, ISI 2. I.H. SYAMSUDIN AMIN, MT 3. I.H. AWALUDIN HANV, ISI									

# ANALISA SITE

IPPU

ANALISA

GUR-PU



## TUJUAN

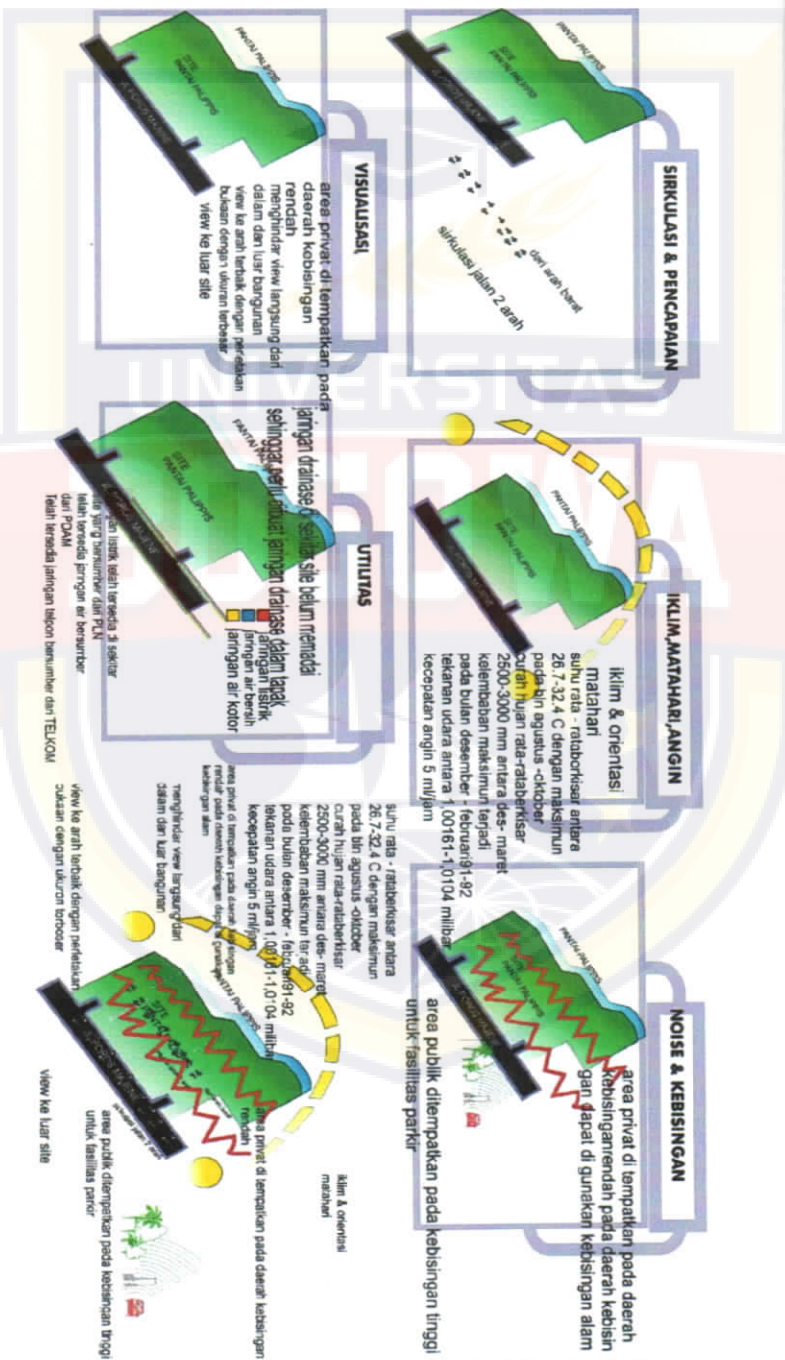
Untuk menganalisis lokasi kawasan yang sesuai dengan kondisi topografi dan fungsi bangunan sebagai Kawasan Wisata Remaja Serta polusi dan keasiduan topografi

## DASAR PERTIMBANGAN

- Menampilkan kesan yang kreatif dan dinamis
- Keselarasan penempatan kawasan yang mendukung penitresan ruang dalam
- Keselarasan, kesinambungan, dan keharmonisan dengan kondisi lingkungan sekitar

## KRITERIA

- Akurasi dari bentuk dasar bangunan terdistribusi selengkap
- Sistem sirkulasi dan penempatan
- Penempatan sistem noise dan kebisingan



DOSEN PEMBIMBING	NAMA / STAMBUK	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LER	JML. LER	KODE GBR	KETERANGAN
------------------	----------------	-------------	-------	---------	----------	----------	------------

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 45 MAKASSAR	UJIAN SARJANA PEROLEH DOA SEKELMINTA 2013/2014	1. I. H. ABD. HALIM MERUSI 2. I. SYAMSUDDIN AMIN MT 3. I. M. AWALUDDIN HAMDANI MS	ASRIWYJAYAB 45 04 043 003	TAMAN WISATA PANTAI PALIPPIS DI KABUPATEN POLMAN PROVINSI SULAWESI BARAT	ANALISA SITE	NON SCALE		
--	---	---	------------------------------	--	-----------------	--------------	--	--



# KONTRASTIFD SPROGRAM RUANG

INPUT

ANALISA

OUTPUT



## TUJUAN

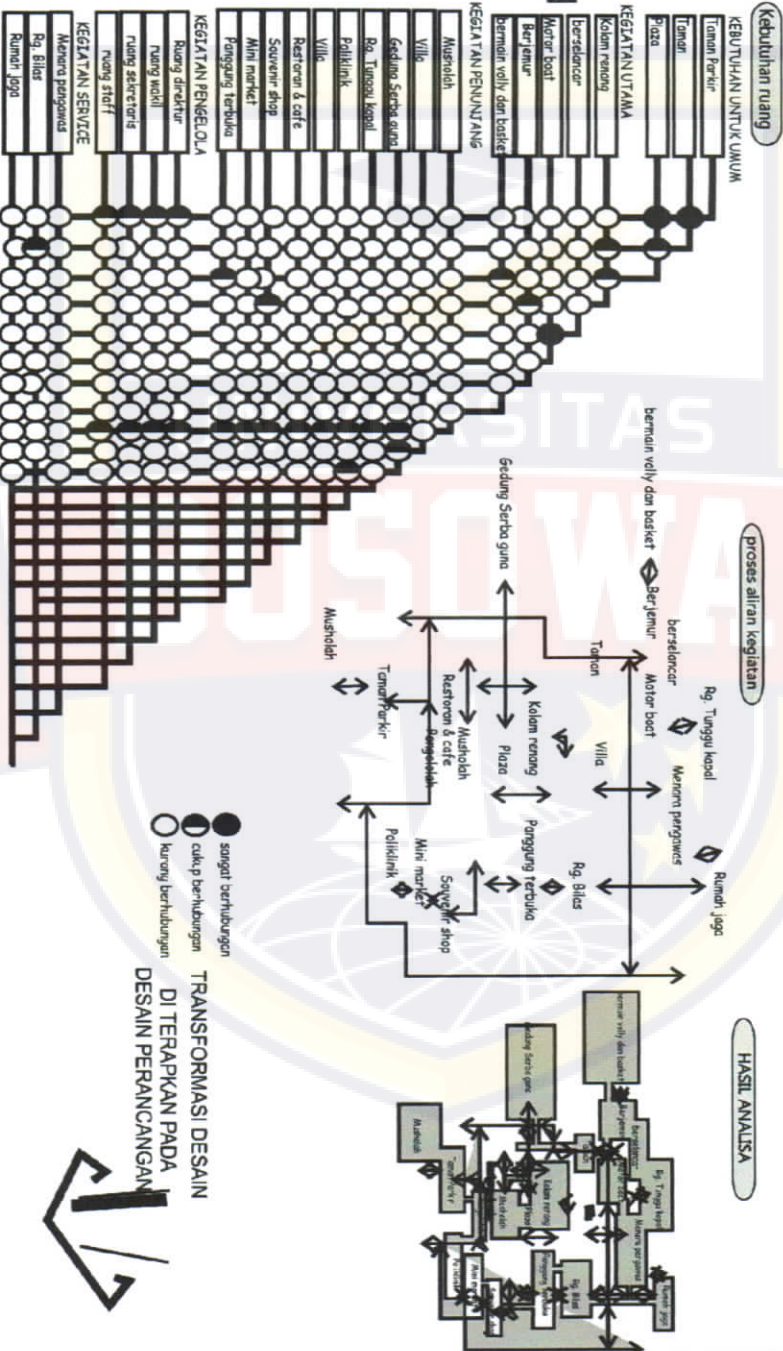
UNTUK MENGANALIS PROGRAM PERUBAHAN  
SEHINGGA TERGPTA EFEKTIVITAS KEGIATAN  
ANTARA PELAKU YANG ADA DIDLALAMNYA.  
UNTUK MENENTUKAN POLA HUBUNGAN RUANG  
DAN ORGANISASI RUANG.

## DASAR PERTIMBANGAN

- AKTIVITAS PELAKU KEGIATAN
- PENGUTAMAAN KEPENTINGAN PENGUNJUNG
- TINJAUAN TERHADAP PELAKU KEGIATAN
- KEBUTUHAAN RUANG
- HUBUNGAN PELAKU KEGIATAN
- HUBUNGAN ANTARA RUANG
- FLOW SIRKULASI
- PENGELOMPOKAN RUANG
- ORGANISASI RUANG

## KRITERIA

- EFISIENSI RUANG
- EFEKTIF DAN FLEKSIBILITAS RUANG
- EFEKTIF DARI SEGI SIRKULASI ANTARA RUANG
- KEAMANAN DAN KEMUDAHAN DALAM PENGELOMPOKAN
- PENAMPILAN RUANG YANG MEMUDAHKAN PELAKU DALAM PERCAJARAN



JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS 45 MAKASSAR

UJIAN SARJANA  
PRIME BOX  
REKREASI  
2112044

1. I. H. ABD. HALIM MURSI
2. P. SYAMSUDIN AMINUT
3. F. M. AWALUDIN HANDYAS

DOSSEN PEMBIMBING

NAMA / STAMBUK

ASRIWYJAYA.B  
45 04 043 003

TAMAN WISATA PANTAL PALIPPIS  
DI KABUPATEN POLMAN  
PROVINSI SULAWESI BARAT

NAMA GAMBAR

KONSEP  
PROGRAM  
RUANG

SKALA

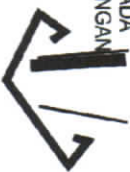
NON  
SCALE

NO. LBR

JML. LBR

KODE GBR

KETERANGAN



# KONSTRUKSI TATA MASSA

INPUT

ANALISA

OUTPUT



## TUJUAN

Untuk mendapatkan bentuk dan lobe massa yang sesuai dan dapat mendukung aktifitas yang ada dan lain kawasan taman wisata

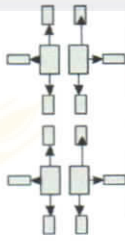
## DASAR PERTIMBANGAN

- Komposisi massa
- Efektifitas pencapaian
- Komodal fisik site
- Kesan yang ingin disampaikan

## KRITERIA

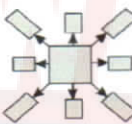
- Komposisi masa harus sesuai dengan karakter suasana lingkungan kegiatan
- Pencapaian mudah dan tidak saling mengganggu
- Kendali lahan yang mendukung

### POLA MASSA MENEGULI OMPOK



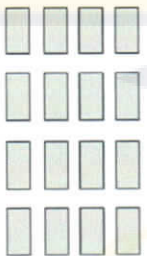
Kesan rekratif, aeral dan formal  
Pencapaian antar kelompok sulit  
Membutuhkan lahan yang luas  
Kesan yang memisahkan (berkelompok)

### POLA MASSA MENYEBAR



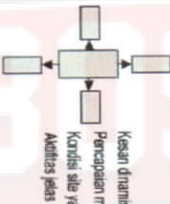
Kesan dramatis, formal, efektif, dan alami  
Pencapaian sulit  
Membutuhkan lahan yang luas  
Aktifitas yang berbeda telah jelas

### POLA MASSA GRID



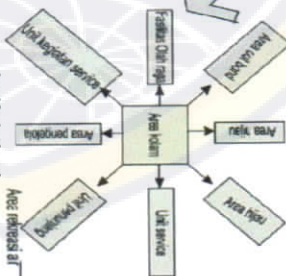
Kesan rekratif, santai dan formal  
Pencapaian antar kelompok sulit  
Membutuhkan lahan yang luas  
Kesan yang memisahkan (berkelompok)

### POLA MASSA TERPUSAT



Kesan dramatis, formal, efektif, dan hesive  
Pencapaian mudah  
Kondisi site yang mendukung  
Aktifitas jelas

### POLA MASSA MENYEBAR



 JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 45 MAKASSAR	PERIODE XXIX SEMESTER GANJIL 2013-2014	DOSEN PEMBIMBING		NAMA, STAMBUK ASRIWY JAYA, B 45 04 043 003	TAMAN WISATA PANTAI PALIPPIS DI KABUPATEN POLMAN PROVINSI SULAWESI BARAT	NAMA GAMBAR KONSEP TATA MASSA	SKALA NON SCALE	NO. LBR JML. LBR KODE GBR	KETERANGAN
		1. IZZABADHULIM MERU, NSI 2. ESTANABDUN AMANAHY, NSI 3. IZKI AYU LUDUN HANAHY, NSI							

# KONSTRUKSI DAN PENAMPILAN



INPUI

ANALISA

OUTPUT

## TUJUAN

Memapilkan wujud fisik kawasan Taman Wisata Pantai yang menunjukkan fungsi & karakteristik serta mampu beradaptasi dengan ling. sekitarnya

## DASAR PERTIMBANGAN

- Sesuai dengan bentuk dasar bangunan
- memenuhi tuntutan pola ruang
- mampu beradaptasi dengan bangunan seki torrype

## KRITERIA

- efisien, fleksibel, dan rekreasii
- integrasi dengan lingkungan sekitarnya
- memenuhikan fungsi sebagai 14 rekreasi

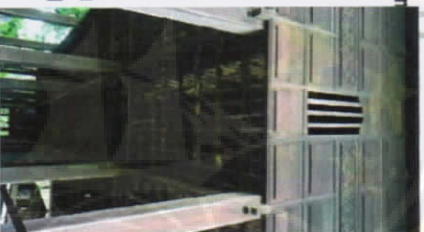
1. Struktur rumah adat



Secara umum rumah adat Mandar meriki struktur tangga dua susun, ini yang membedakan rumah adat (boyang adag) dan rumah biasa (boyang biasa)

Bagian dalam rumah adat ini juga terdiri atas dua bagian, satu bagian dengan posisi agak dibawah, satunya lagi dengan posisi agak tinggi, mirip dengan posisi panggung, atau lesehan. Memiliki ruang tengah yang cukup luas tanpa pembatas.

2. Ornamen



Ornamen di dinding terbuat rumah adat ini dibuat cukup rumit, namun tak serumit ukiran khas dari Jepara, yang jelas bahannya terbuat dari kayu yang terlihat cukup kuat dan keras.

MEMERIKAKAN TERBUKANYA BEKAS-SALU SISI



Dibangun dengan struktur kayu yang cukup kokoh, dengan detail pekerjaan ornamen di tiap sisinya yang penuh dengan ukiran. Struktur tangga yang berada disisi lateral rumah dengan cungkup yang agak menjorok kedepan menjadi jadi salah satu ciri khasnya sendiri

DOSEN PEMBANGUN

NAMA / STAMBUK

NAMA GAMBAR

SKALA

NO. LER

JML. LER

KODE GAR

KETERANGAN



JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS 45 MAKASSAR

ULIAN SARJANA  
REKREASI DAN  
SARANA  
REKREASI  
2013/14

1. EKALABO HALIM MERULANSI  
2. LESTARIAN UDIN KAMINANT  
3. ILM. AYULODIN HADYANISI

ASRIWYJAYA.B  
45 04 043 003

TAMAN WISATA PANTAI PALIPPIS  
DI KABUPATEN POLMAN  
PROVINSI SULAWESI BARAT

KONSEP  
BENTUK &  
PENAMPILAN

NON  
SCALE

# KONSTRUKSI STRUKTUR



INPUT

ANALISA

OUTPUT

## TUJUAN

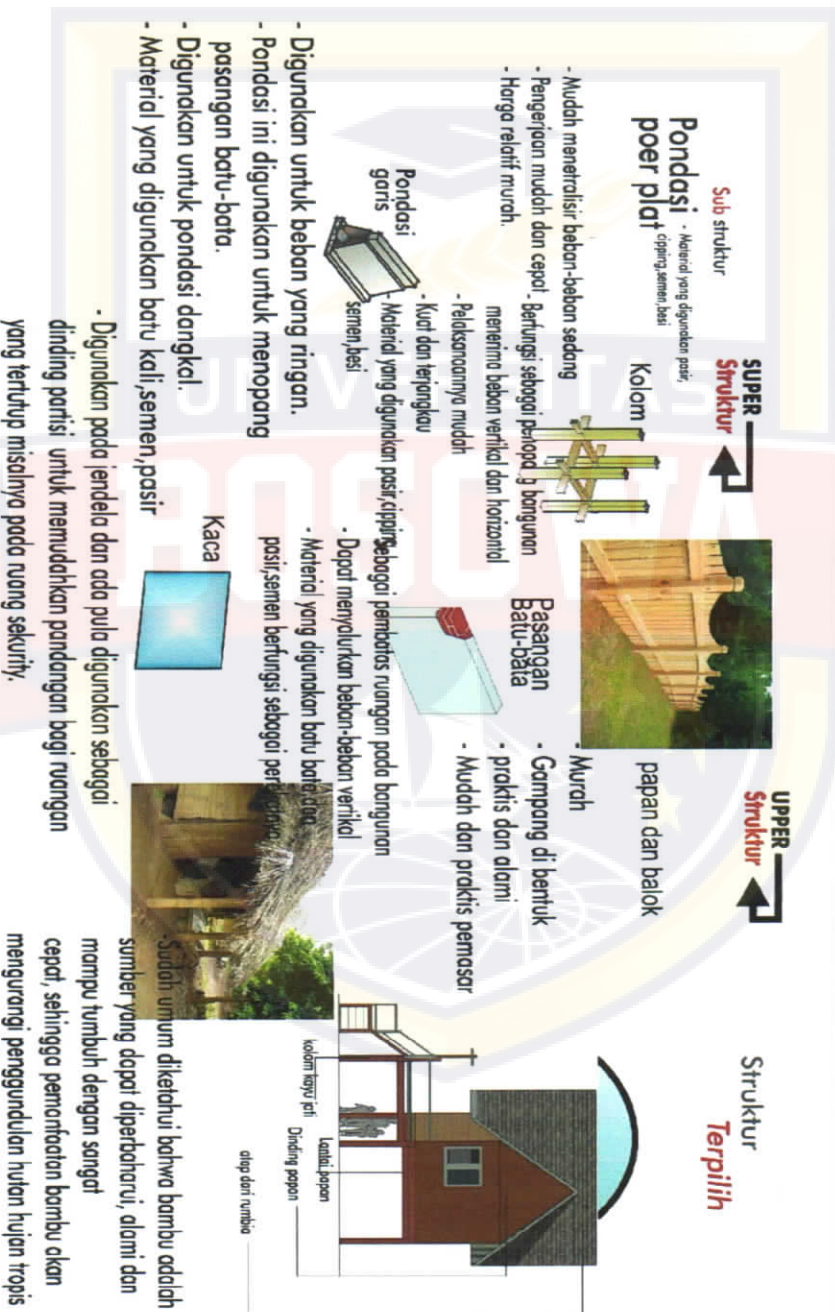
Untuk menentukan sistem struktur yang dapat mendukung bangunan yang ada kawasan wisata pantai pallipis

## DASAR PERTIMBANGAN

- Peryaratan teknik struktur
- Kualitas material struktur
- Pelaksanaan dan perawatan sistem struktur
- Harga material

## KRITERIA

- Stabi
- Kekoh
- Rekreasi



DOSEN PEMBIMBING

NAMA / STAMBUK

NAMA GAMBAR

SKALA

NO. LBR

JML. LBR

KODE GBR

KETERANGAN



JURUSAN ARSITEKTUR  
 FAKULTAS TEKNIK  
 UNIVERSITAS 45 MAKASSAR

PERIODE XXIX  
 SEMESTER GARILIL  
 2015-2014

1. I.H.ABD.HALIM MERUANSI  
 2. I.H.YANUSUDDIN KAMUNJATI  
 3. I.H. AWALUDDIN HAMDYANSI

ASRIWYJAYA.B  
 45 04 043 003

TAMAN WISATA PANTAI PALIPPIS  
 DI KABUPATEN POLMAN  
 PROVINSI SULAWESI BARAT

KONSEP  
 SISTEM  
 STRUKTUR

NON  
 SCALE

# KOINVESTASI RANG LUAR

INPUT

ANALISA

OUTPUT



## TUJUAN

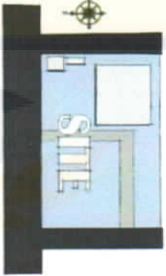
Untuk mengorganisir dan menentukan pola penataan ruang luar yang sesuai dengan fungsi lingkungan dan tema perencanaan

## DASAR PERTIMBANGAN

- Kesehatan lahan dan pemantauan setiap potensi yang ada di tempat
- Sebagai kontrol visual terhadap kesehatan tema perencanaan luar
- Sebagai kontrol iklim mikro dan pengaruh negatif terhadap manusia dan lingkungan

## KRITERIA

- Sesuai arah angin dan tedak lingkungan
- Menentukan elemen ruang luar tepat pada kawasan, seperti :
  - Lanskap
  - Plaza
  - Pertengahan kawasan
  - dan sebagainya
- Sesuai dengan fungsi kawasan yakni Taman wisata



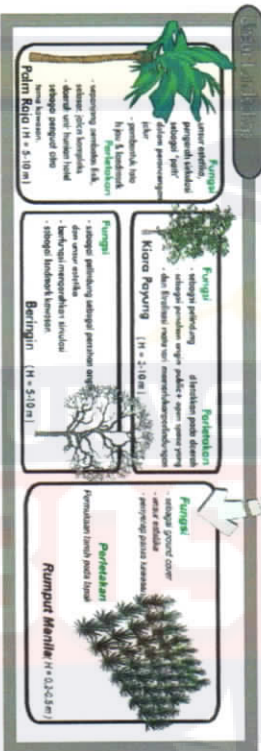
Unit Analisis

Kawasan lanskap masih merupakan hamparan pekarangan rumah yang relatif datar dan masih sangat membutuhkan perencanaan lanskap dari awal dan memperhatikan area tata hijau, jalur sirkulasi dan pemampatan bangunan.

### Pengaruh Visual Kawasan Pembentukan Ruang & Skala



Kontrol Jalim Mikro Dan Tata Hijau



**Fungsi**  
- sebagai peneduh  
- sebagai hiasan  
- sebagai pemangkas  
- sebagai penutupi  
- sebagai penutupi

**Fungsi**  
- sebagai peneduh  
- sebagai pemangkas  
- sebagai penutupi  
- sebagai penutupi

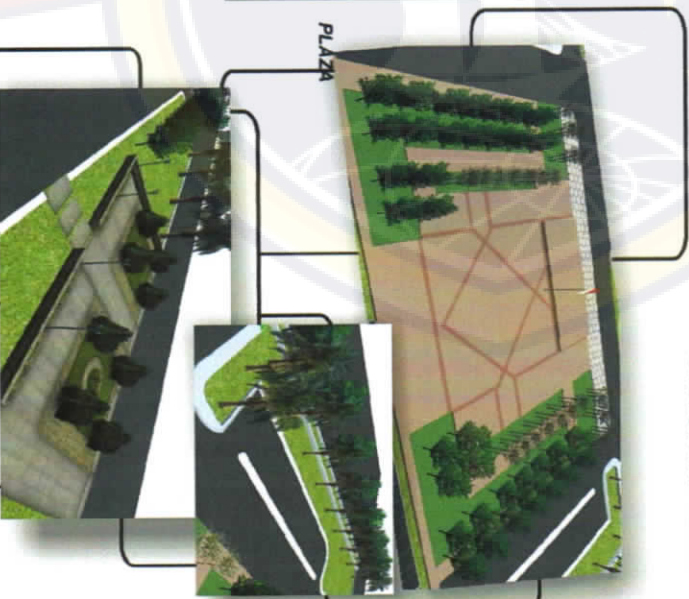
**Fungsi**  
- sebagai peneduh  
- sebagai pemangkas  
- sebagai penutupi  
- sebagai penutupi



Skema area terbuka hijau sebagai merupakan area bukaan untuk meningkatkan daya tarik



Banjar Kencana Taman



PTITREKAM PADA  
Ditampilkan pada  
Desain Paving Area

<p>JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 45 MAKASSAR</p>	<p>ULIAN SARJANA PERIODE XXX SEMESTER GANJIL 2013/2014</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING</p>		<p>NAMA / STAMBUK</p>	<p>ASRIWYJAYAB 45 04 043 003</p>	<p>TAMAN WISATA PANTAI PALIPPIS DI KABUPATEN POLMAN PROVINSI SULAWESI BARAT</p>	<p>NAMA GAMBAR</p>	<p>SKALA</p>	<p>NO. LBR</p>	<p>JML. LBR</p>	<p>KODE GBK</p>	<p>KETERANGAN</p>
	<p>1. I.R. ABDULLAH MERUJISI 2. R. SYAMSUDDIN AMIN, MT 3. I.R. AMALUDIN HANDYJISI</p>	<p>KONSEP TATA RUANG LUAR</p>	<p>NON SCALE</p>									

# KONSTRUKSI TATA RUANG DALAM



## INPUT

## ANALISA

## OUTPUT

### TUJUAN

Pencapaian ruang dalam merupakan usaha untuk me wujudkan penampilan ruang sehingga dapat menunjang aktifitas yang ada dalam kawasan wisata

### DASAR PERTIMBANGAN

- Keharmonisan dan keselarasan
- Fungsi ruang
- Keseimbangan
- Kenyamanan

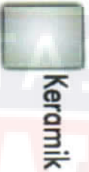
### ALTERNATIF MATERIAL

- LANTAI**
- KERAMIK TILE
  - PAPAN

- DINDING**
- KAYU
  - BATU BATA

- PLAFOND**
- BALOK
  - KAYU

### Lantai



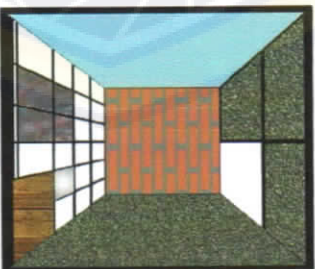
### Dinding



### Plafond



### Output



#### KETERANGAN

1. MATERIAL UNTUK LANTAI MENGGUNAKAN PAPAN
3. RUANG LANTAI PENGELOLA MENGGUNAKAN KERAMIK
4. MATERIAL DINDING LUAR BANGUNAN MENGGUNAKAN BATU-BATA DAN SEBAHAGIAN MENGGUNAKAN KAYU.
5. MATERIAL YANG DIGUNAKAN PADA PLAFOND YAITU KAYU

#### DOSEN PEMBIMBING

1. I. H. ABD. HALIM MERUJISI
2. I. SYAMUDUN AMIN, MT
3. I. M. AWALUDIN HAMDY, MSi

#### NAMA / STAMBUK

ASRIWYJAYA, B  
45 04 043 003

#### NAMA GAMBAR

TAMAN WISATA PANTAI PALIPPIS  
DI KABUPATEN POLMAN  
PROVINSI SULAWESI BARAT

KONSEP  
TATA RUANG  
DALAM

#### SKALA

NON  
SCALE

#### NO. LBR

#### JML. LBR

#### KODE GBR

#### KETERANGAN

# KONSTRUKSI UTILITAS DAN KELENGKAPAN



INPUT

ANALISA

OUTPUT

## TUJUAN

Untuk mendapatkan pola dan sistem jaringan utilitas yang tepat dalam topak dan mendukung fungsi Taman Wisata

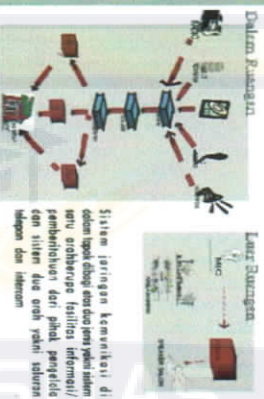
## DASAR PERTIMBANGAN

- Kendali fisik topak
- Jaringan sistem utilitas
- Jaringan komunikasi
- Sistem pengamanan
- Jaringan air kotor
- Jaringan air bersih
- Jaringan listrik
- Sistem persampahan
- Pengalihan & penghawaan

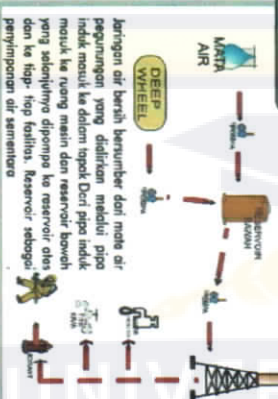
## KRITERIA

- MEMPERHATIKAN KESELAMATAN
- TOAK MEMBAYARKAN KESEHATAN
- BAHAN TERHADAP LINGKUNGAN
- TOAK MENIMBULKAN POLUSI

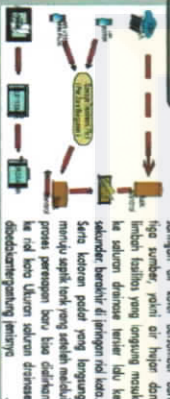
### Komunikasi



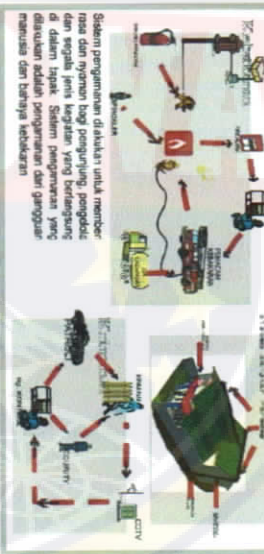
### Air Bersih



### Air Kotor



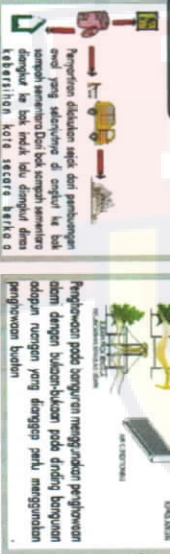
### Pengamanan



### Jaringan Listrik



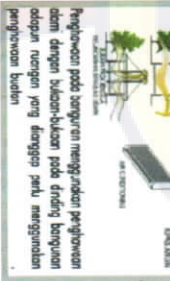
### Persampahan



### Penerangan



### Penghawaan

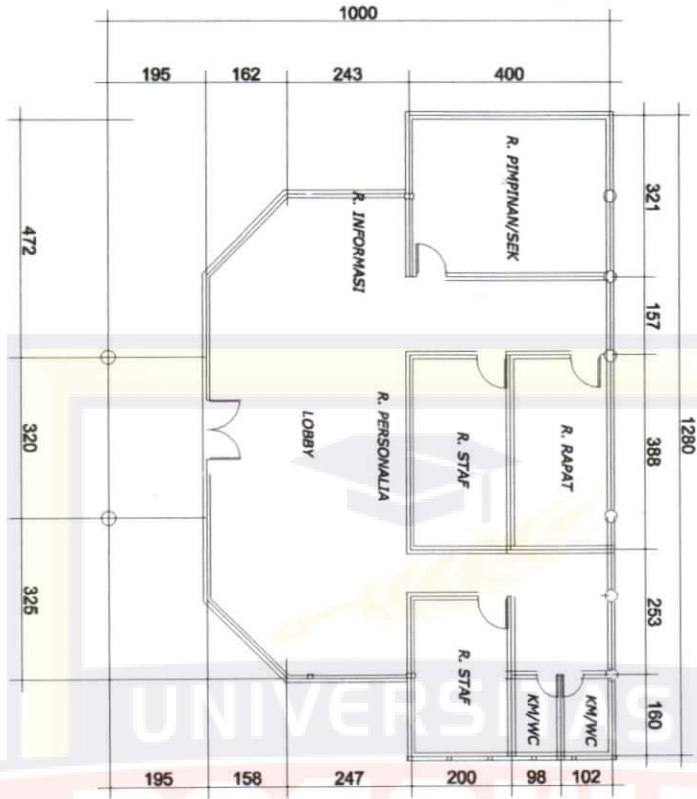


DITERAPKAN KE DESAIN FISIK

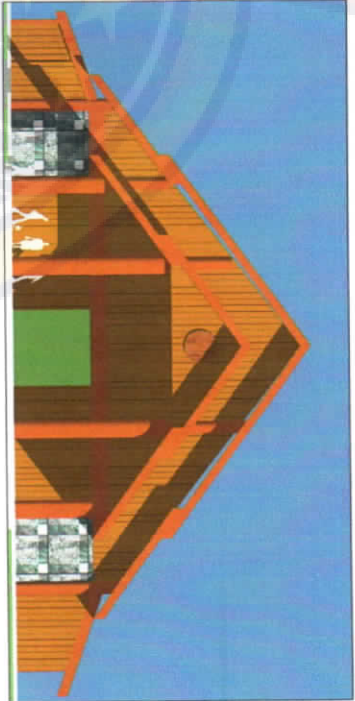


PRIORITAS KEAMANAN, KEMAMPUAN, KEMUDAHAN

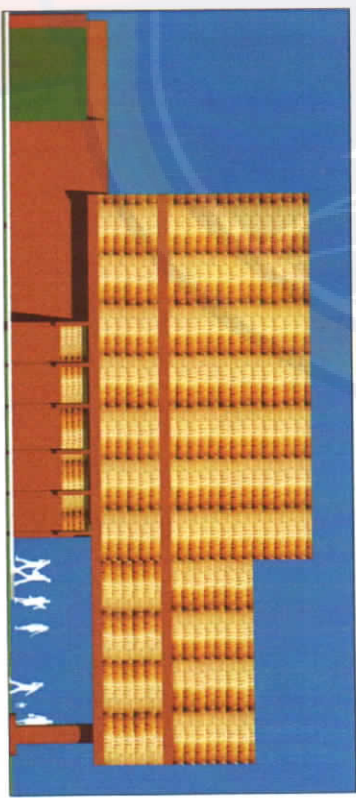
 <p>JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 45 MAKASSAR</p>	<p>UJIAN SARJANA REVISI KE-1 SEMESTER GAMA, 2011-2014</p>	DOSEN PEMBIMBING			<p>NAMA / STAMBUK</p> <p>ASRIWYJAYA, B 45 04 043 003</p>	<p>TAMAN WISATA PANTAI PALIPPIS DI KABUPATEN POLMAN PROVINSI SULAWESI BARAT</p>	<p>NAMA GAMBAR</p> <p>KONSEP UTILITAS &amp; KELENGKAPAN</p>	<p>SKALA</p> <p>NON SCALE</p>	<p>NO. LBR</p>	<p>JML. LBR</p>	<p>KODE GBR</p>	<p>REPERANGAN</p>
		1. E.H.ABD HALLIM MERUSI	2. E.SYARSIJON ANIK, I.T	3. E.M. AWALUDIN HAMDYANS								



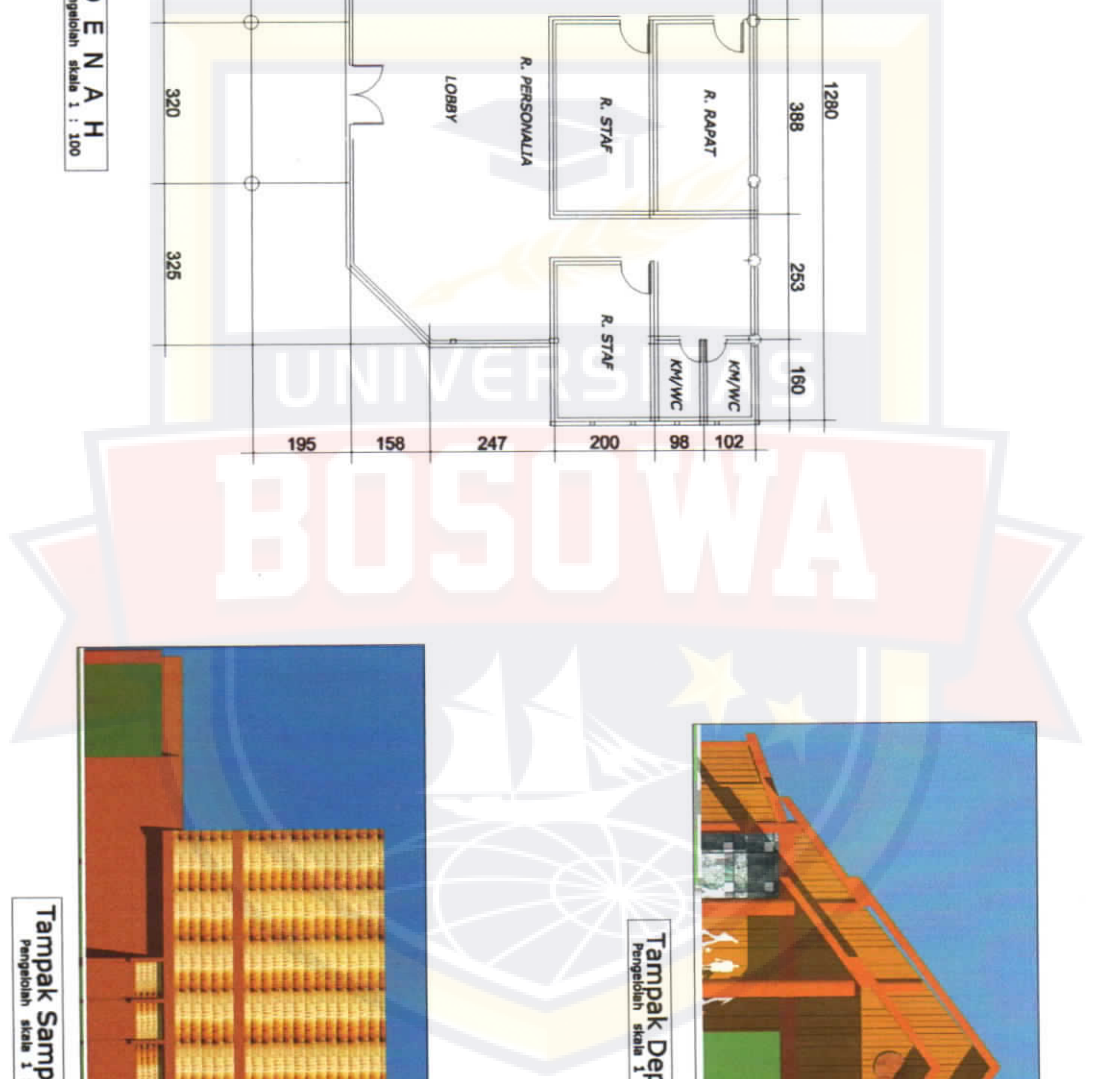
**D E N A H**  
Penghasilan skala 1 : 100



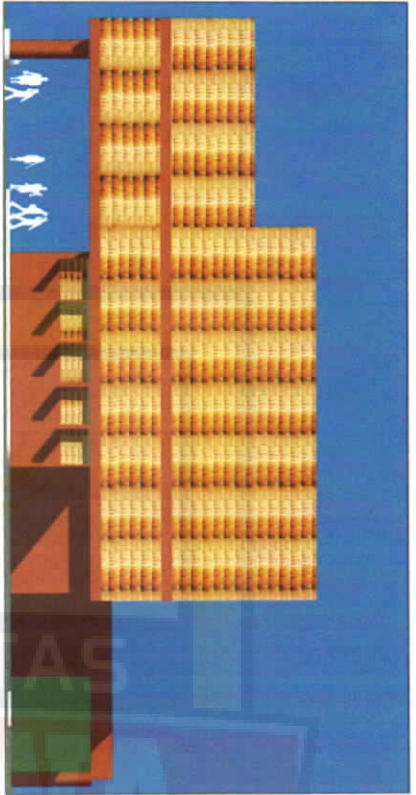
**Tampak Depan**  
Penghasilan skala 1 : 100



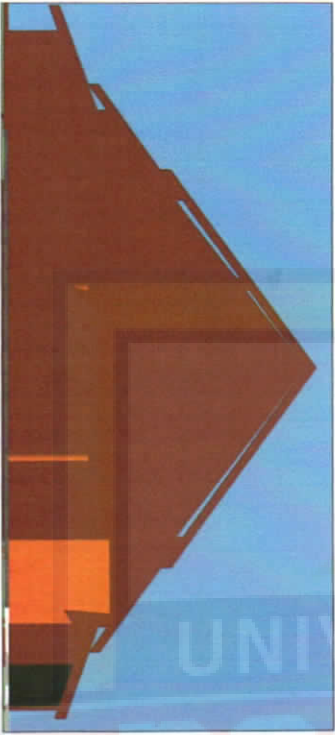
**Tampak Samp. Kanan**  
Penghasilan skala 1 : 100



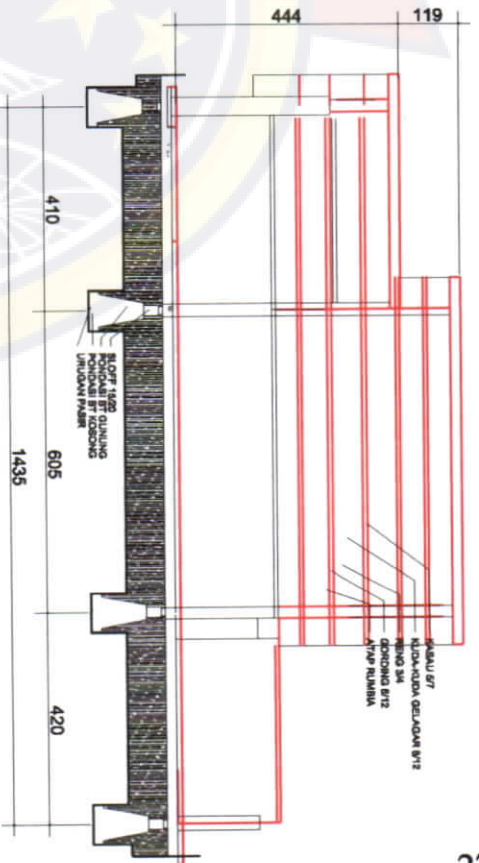




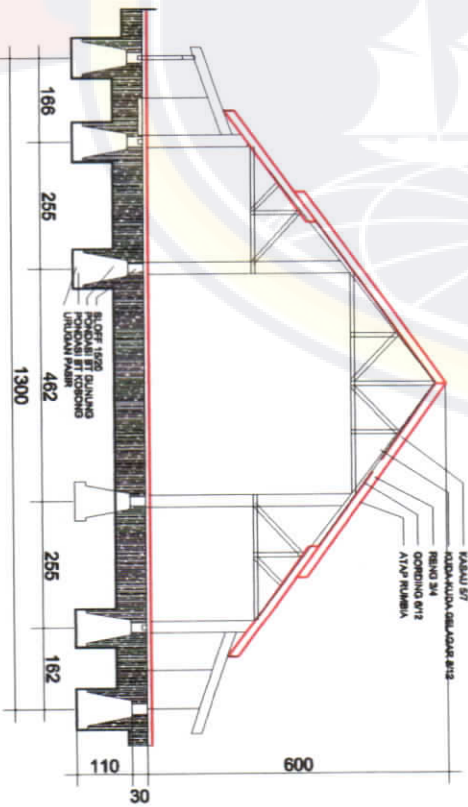
**Tampak Samp. Kiri**  
Pengelolahan skala 1 : 100



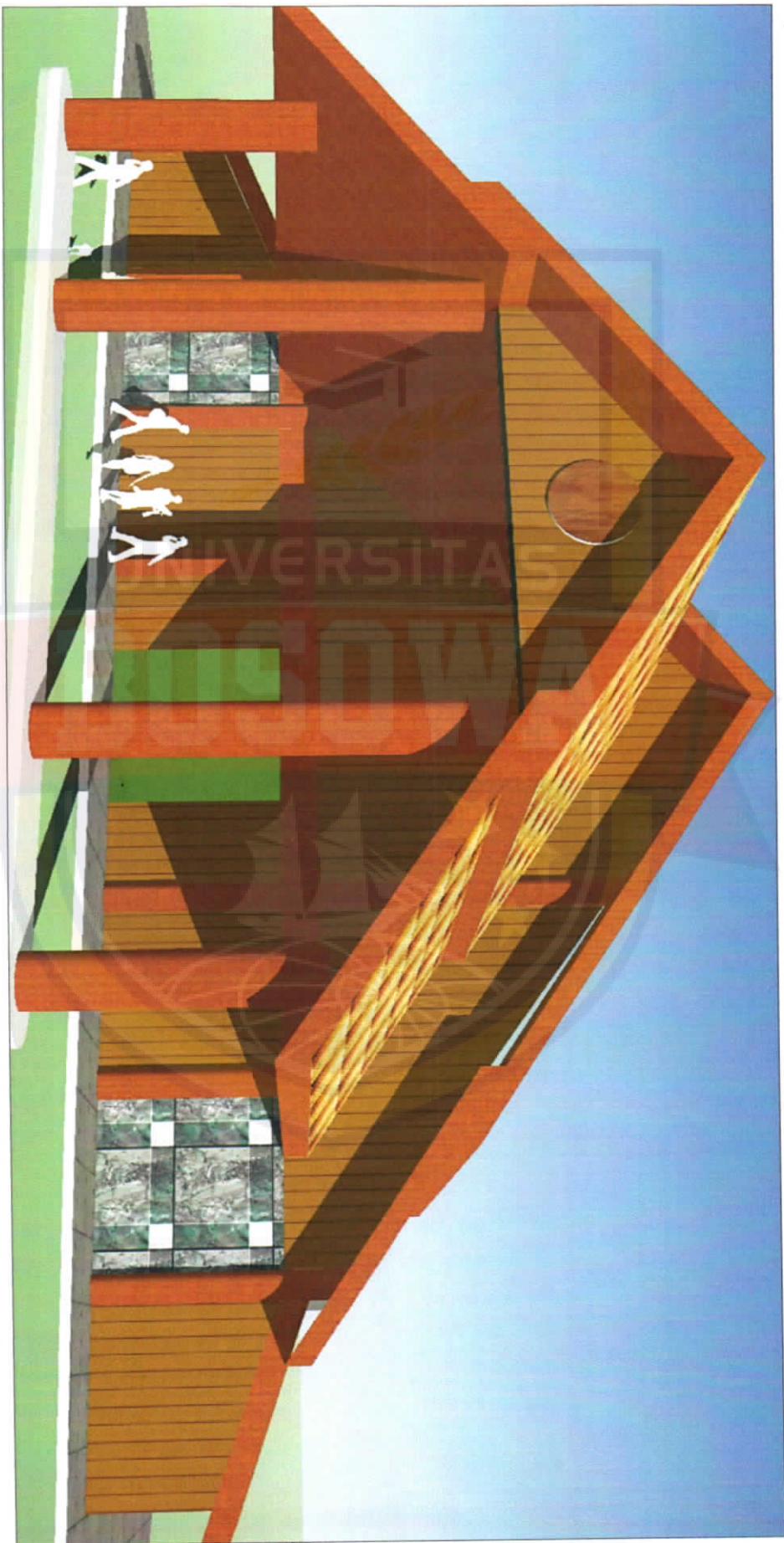
**Tampak Belakang**  
Pengelolahan skala 1 : 100



**Potongan Y - Y**  
Pengelolahan skala 1 : 100



**Potongan X - X**  
Pengelolahan skala 1 : 100



Perspektif

Denah

DOSEN PEMBAHUNG

NAMA / STAMBUK

TAWANI WISATA PANTAI PAI IBIS

NAMA GAMBAR

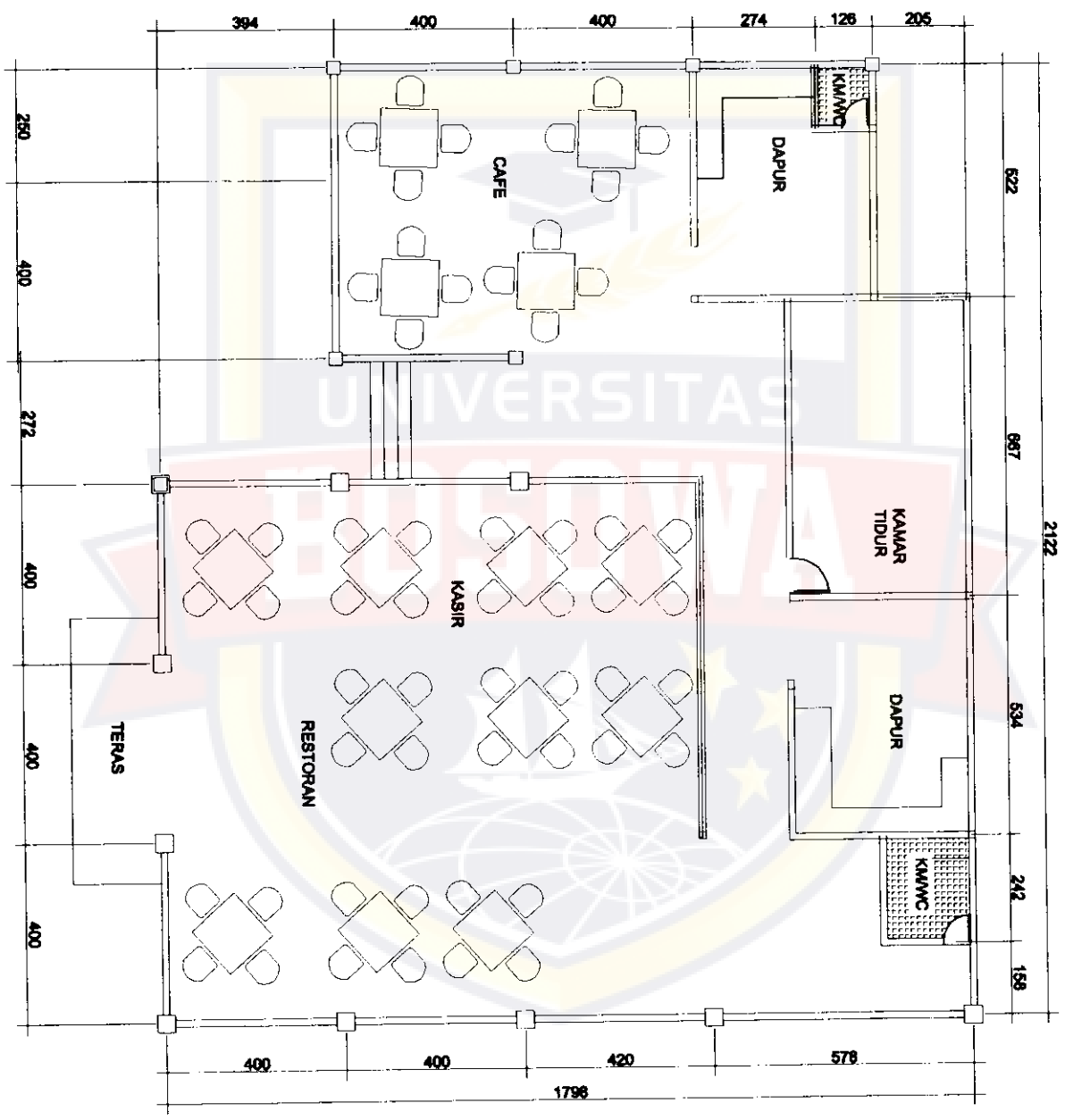
SKALA

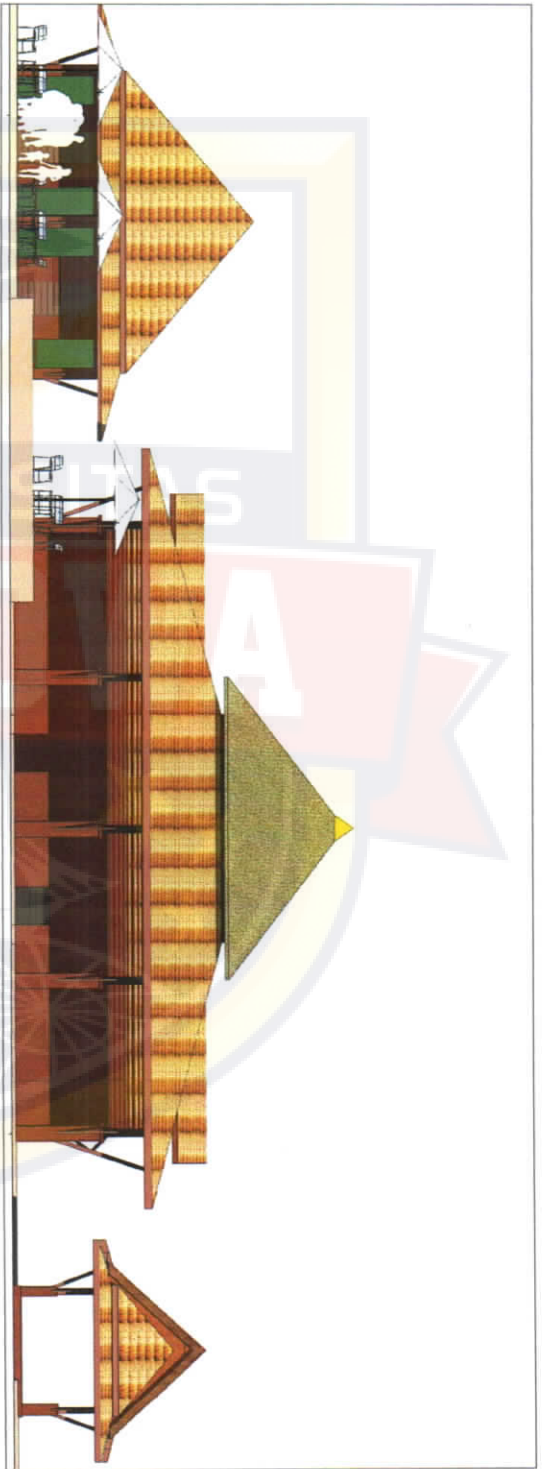
NO. LBR

JML. LBR

KODE GBR

KETERANGAN

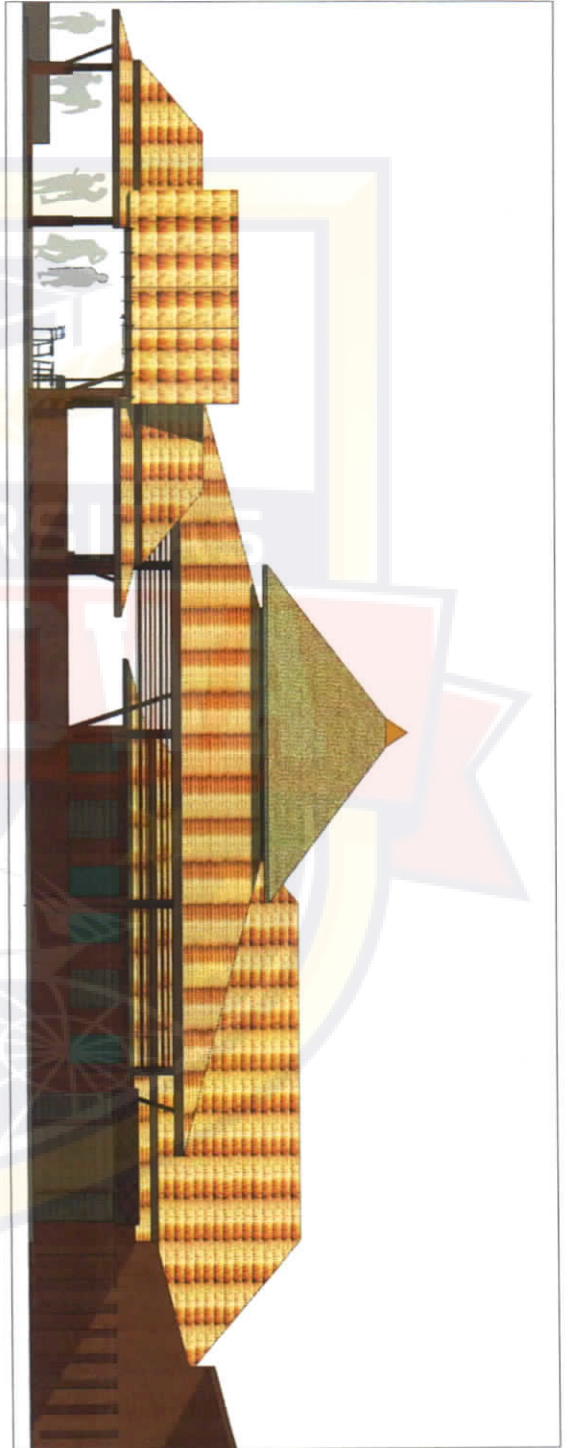




**Tampak Depan**  
Resto & cafe  
Scale 1 : 100



**Samp. Kanan**  
Resto & cafe  
Scale 1 : 100



**Samp. Kiri**  
Resep & cara skala 1 : 100



**Belakang**  
Resep & cara skala 1 : 100

DOSEN PEMBIMBING

NAMA / STAMBUK

TAMAN WISATA PANTAI PAI IPPIS

NAMA GAMBAR

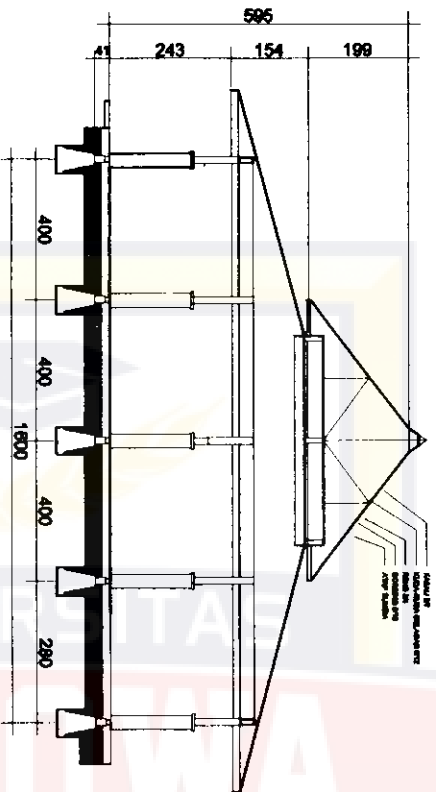
SKALA

NO. LBR

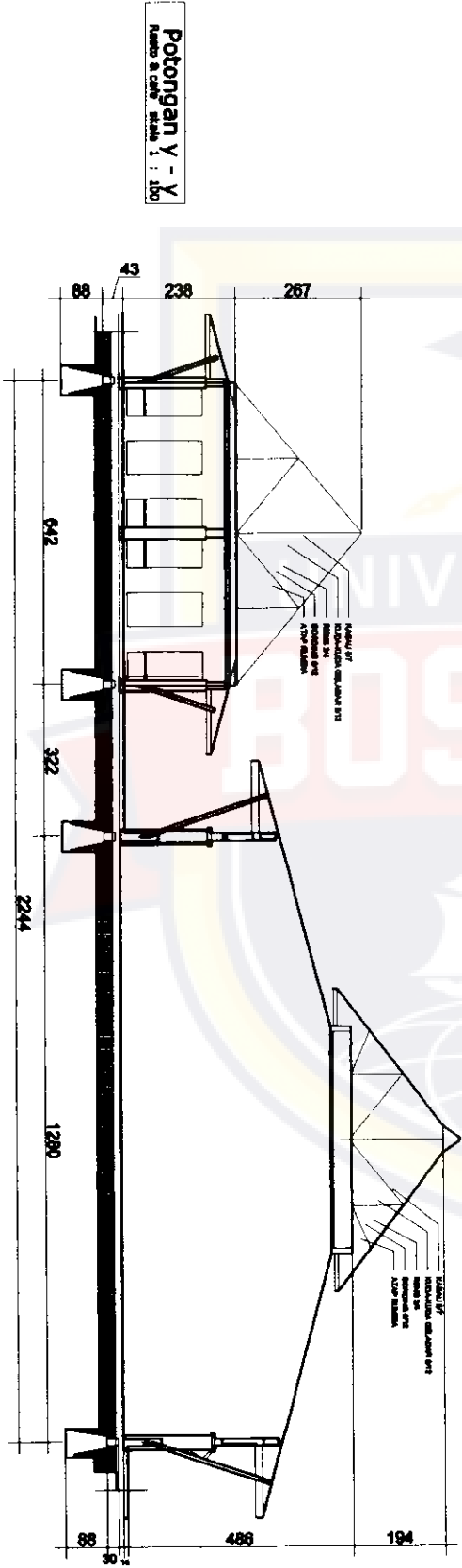
JML. LBR

KODE GBR

KETERANGAN



**Potongan X - X**  
Rasio & cara: skala 1 : 100



**Potongan Y - Y**  
Rasio & cara: skala 1 : 100



Perspektif

DOSEN PEMBIMBING

NAMA / STAMBUK

TAMAN WISATA PANTAI PALIPPIS

NAMA GAMBAR

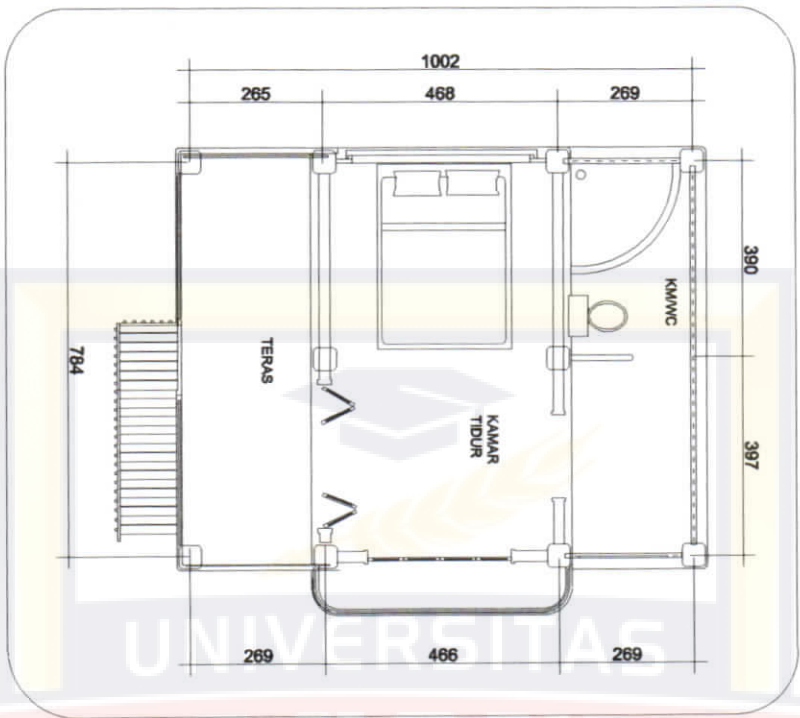
SKALA

NO. LBR

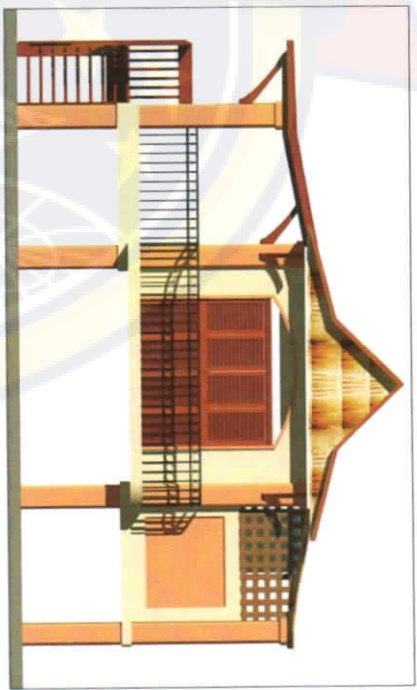
JML. LBR

KODE GBR

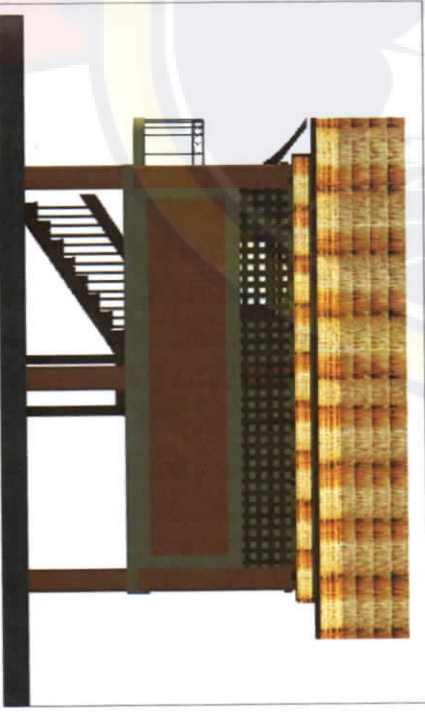
KETERANGAN



**DENAH**  
Villa skala 1 : 100

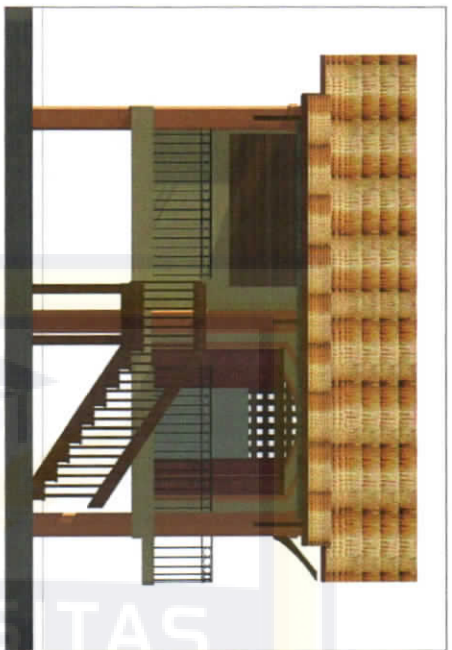


**Tampak Depan**  
Villa skala 1 : 100

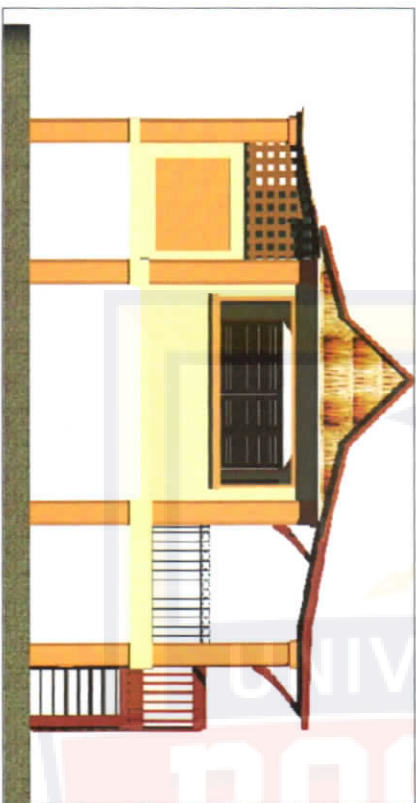


**SAMP. KANAN**  
Villa skala 1 : 100

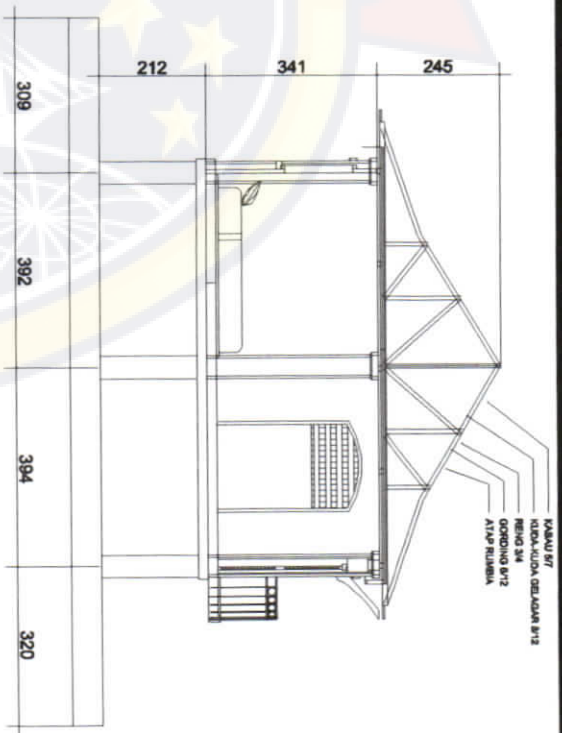




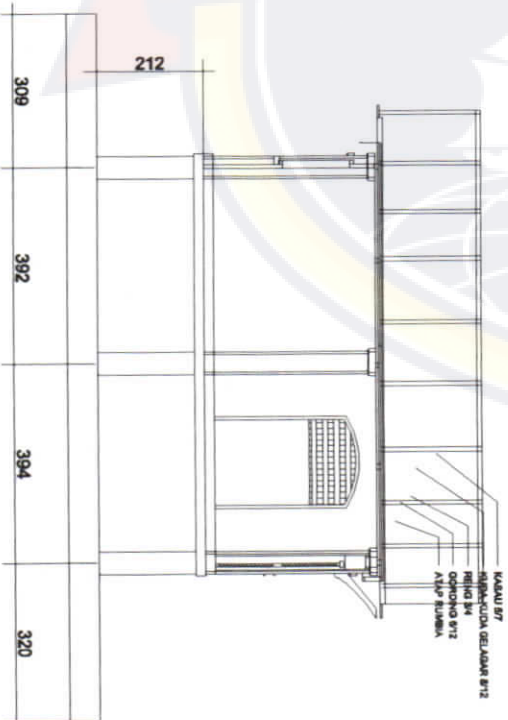
Samp. Kiri  
Villa skala 1 : 100



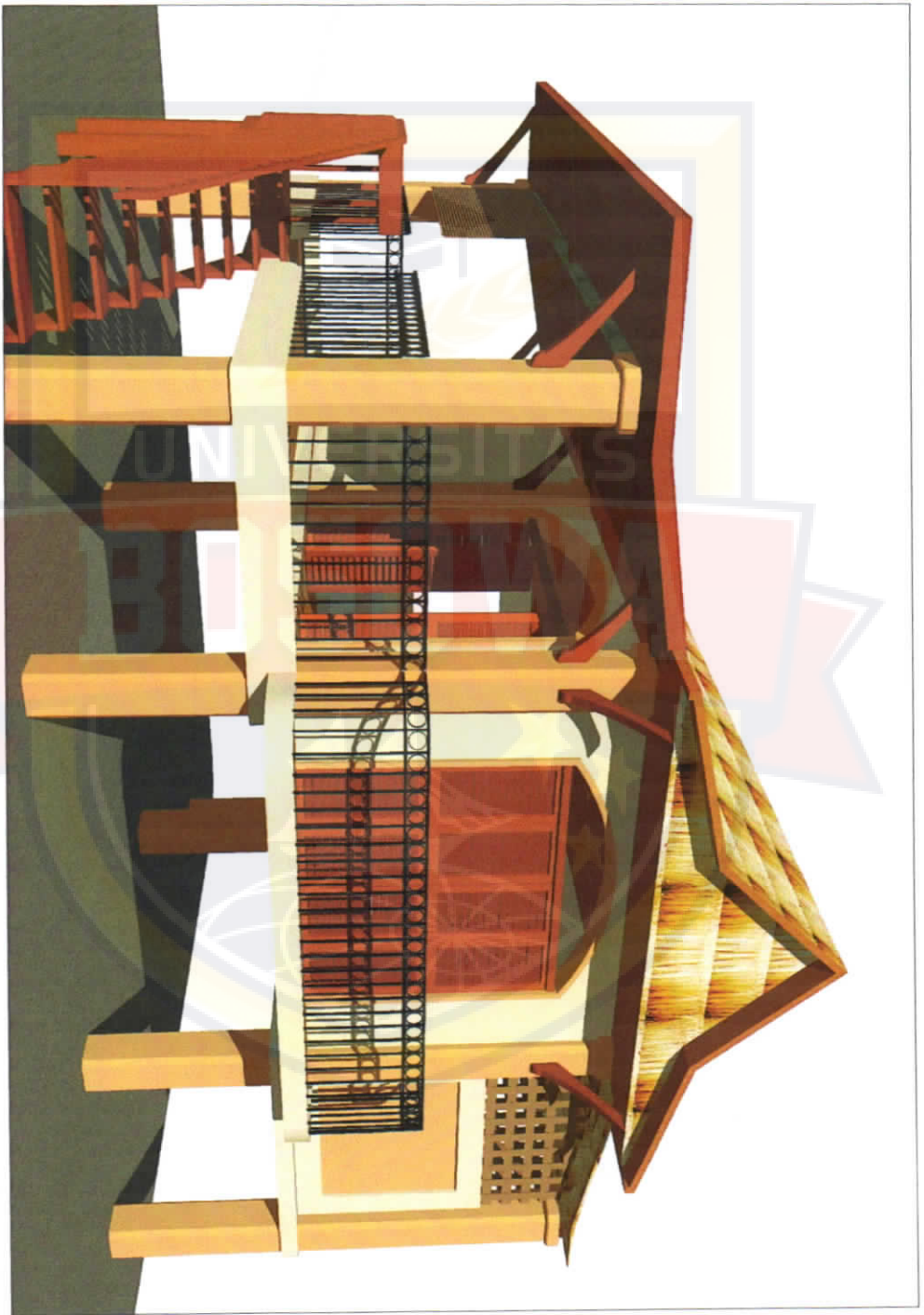
Belakng  
Villa skala 1 : 100



Potongan X - X  
Villa skala 1 : 100



Potongan Y - Y  
Villa skala 1 : 100



Perspektif

DOSEN PEMBIMBING

NAMA / STAMBUK

TAMAN WISATA PANTAI PALIPPIS

NAMA GAMBAR

SKALA

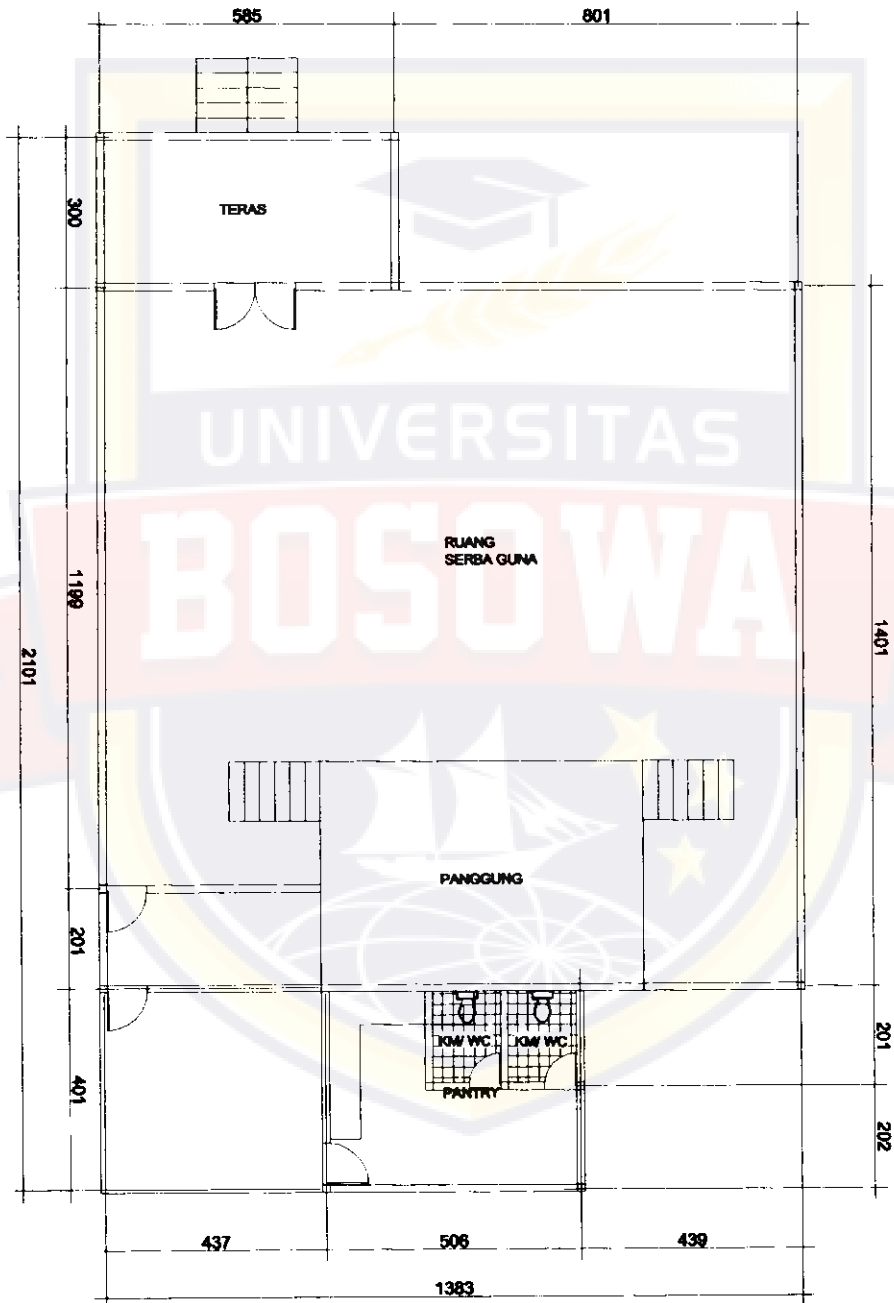
NO. LBR

JML. LBR

KODE GBIR

KETERANGAN

GEDUNG SERBA GUNA 1 : 100  
Denah lantai



DOSEN PEMBIMBING

NAMA / STAMBUK

TAJALAN WICATA DANITAI PAI IDPIS

NAMA GAMBAR

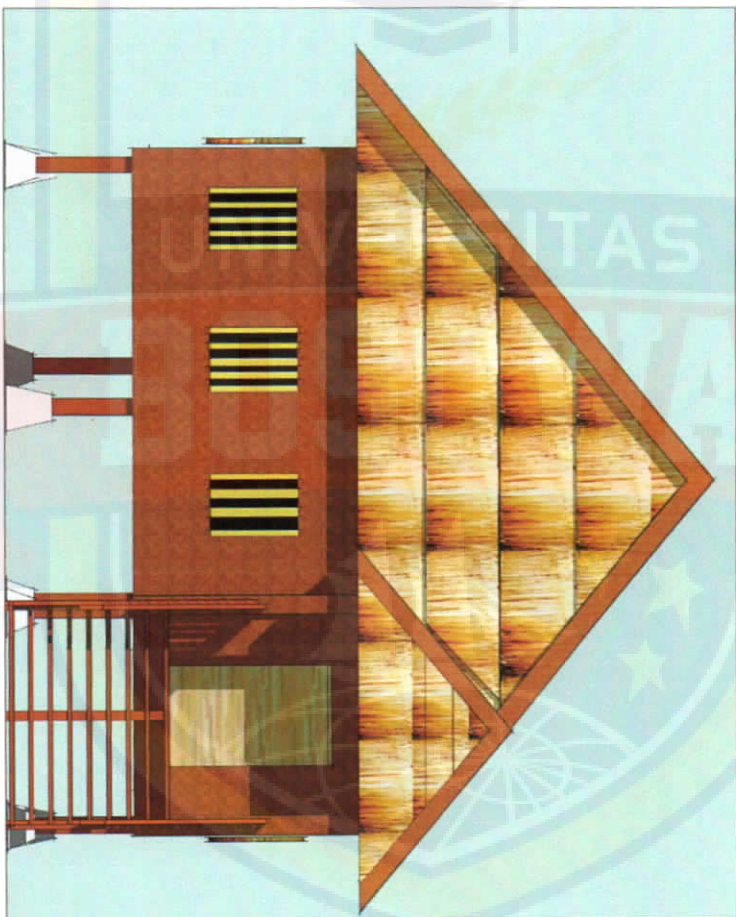
SKALA

NO. LEMBAR

JML. LEMBAR

KODE GRS

KETERANGAN



Tampak Depan  
GEDUNG SERBA GUNA 1 : 100

DOSEN PEMBIMBING

NAMA / STAMBUK

TAMANI WISATA PANTAI PALIPPIS

NAMA GAMBAR

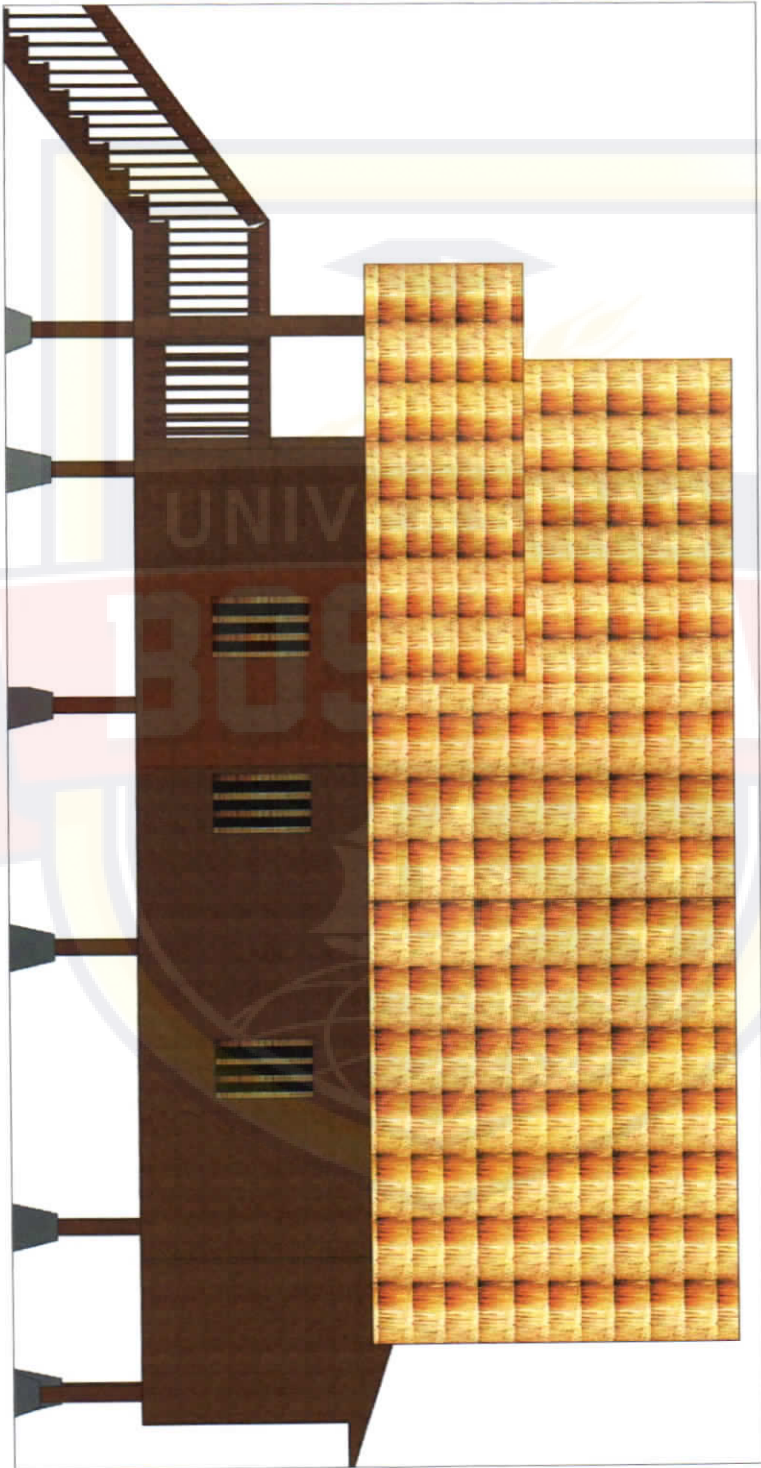
SKALA

NO. LBR

JML. LBR

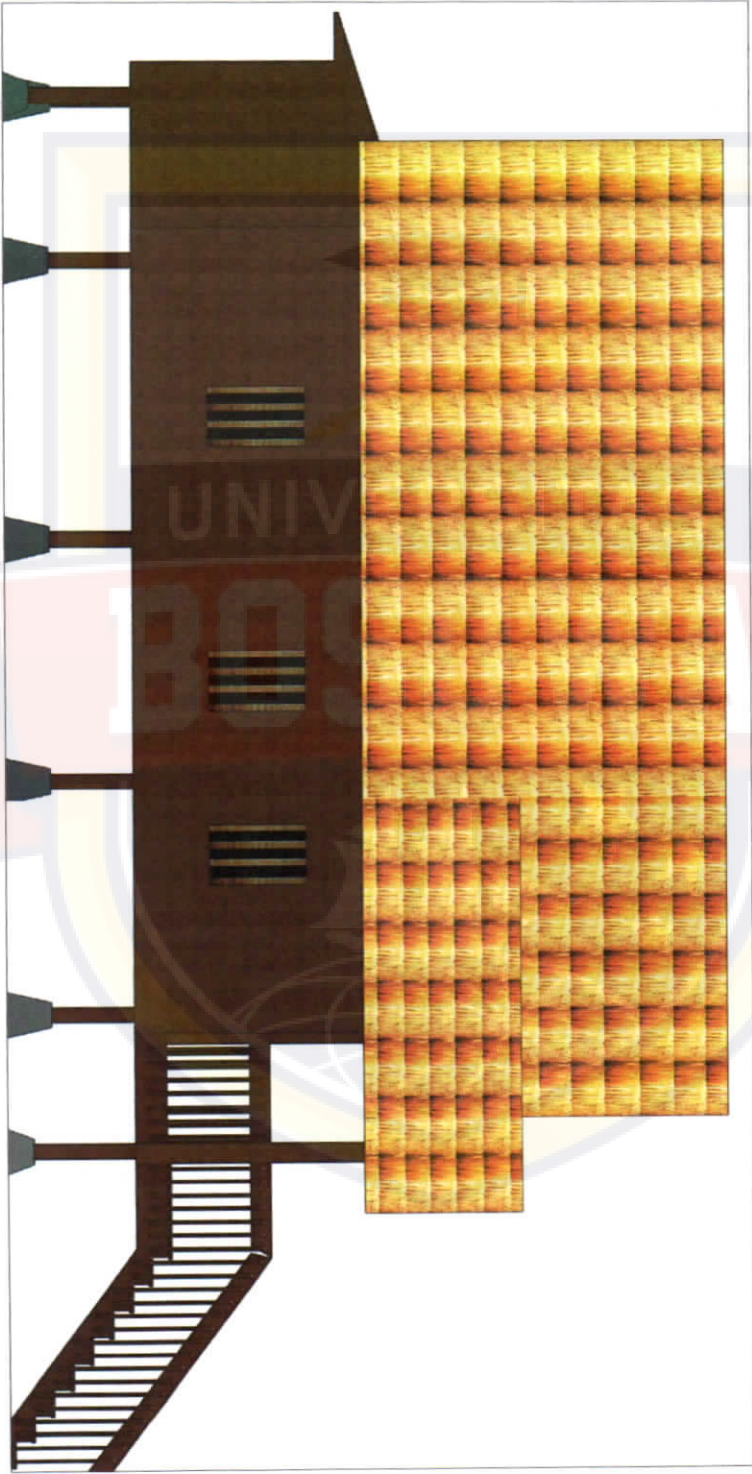
KODE GBH

KETERANGAN



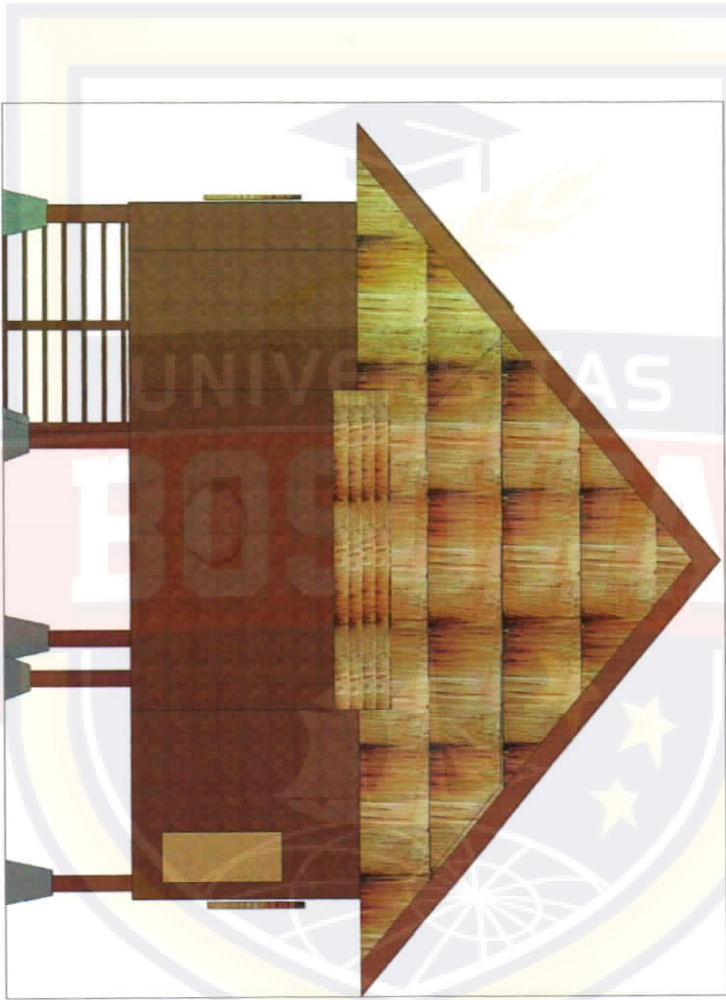
Tampak Samp. Kiri  
 Gedung Serba Guna 1 : 100

DOSEN PEMBIMBING	NAMA / STAMBUK	TAMANI WICATA PANTAI PAI IPPIS	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML. LBR	KODE GBR	KETERANGAN
------------------	----------------	--------------------------------	-------------	-------	---------	----------	----------	------------

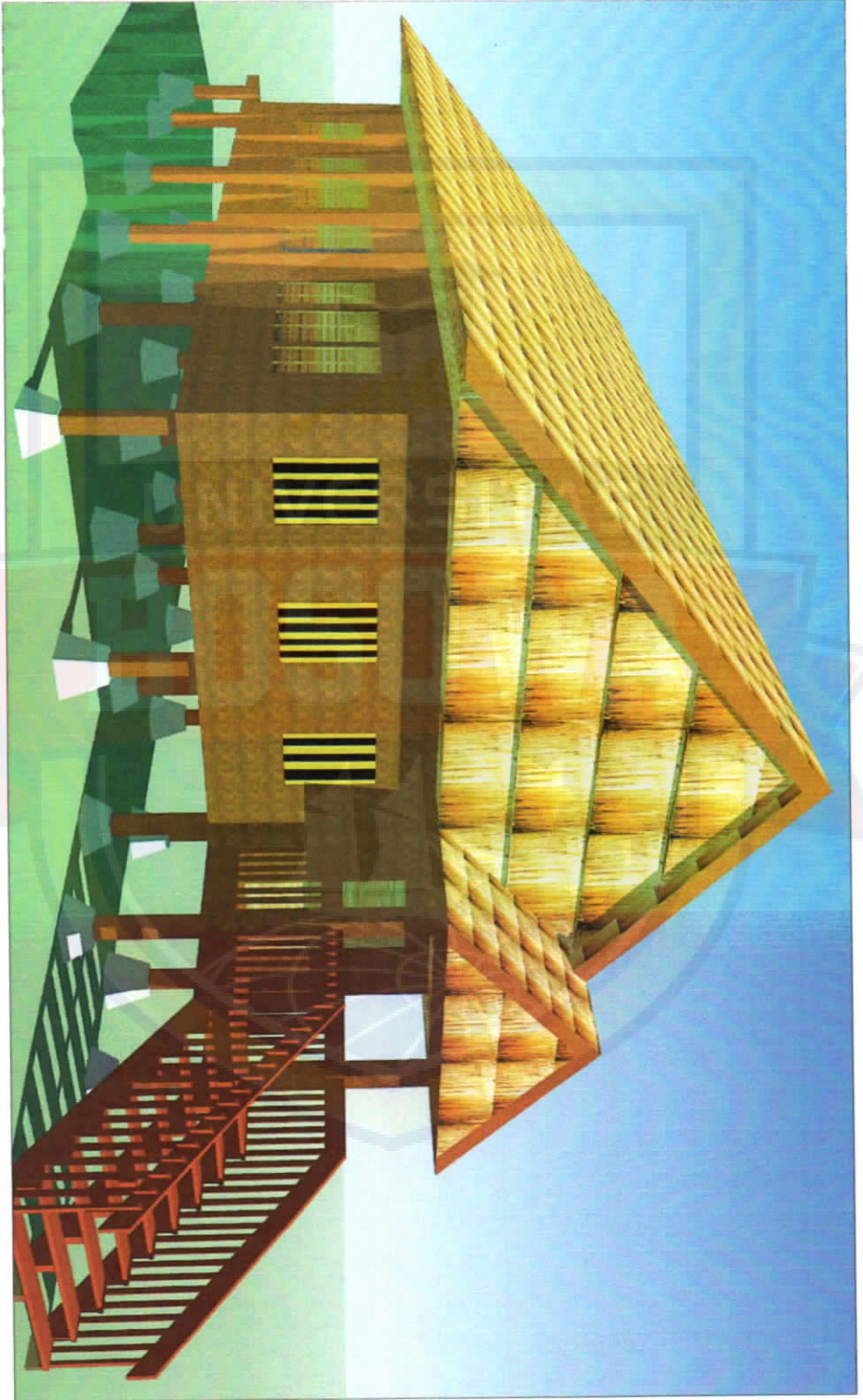


Tampak Samp. Kanan  
GEDUNG SERBA GUNA 1 : 100

DOSEN PEMBIMBING	NAMA / STAMBUK	TAMANI WISATA PANTAI PAU IPDIS	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML. LBR	KODE GBR	KETERANGAN
------------------	----------------	--------------------------------	-------------	-------	---------	----------	----------	------------

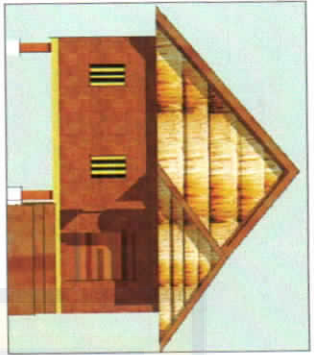


**Tampak Belakang**  
GEDUNG SERBA GUNA 1 : 100

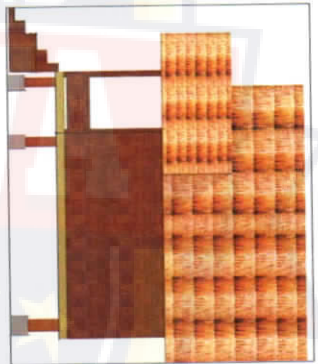
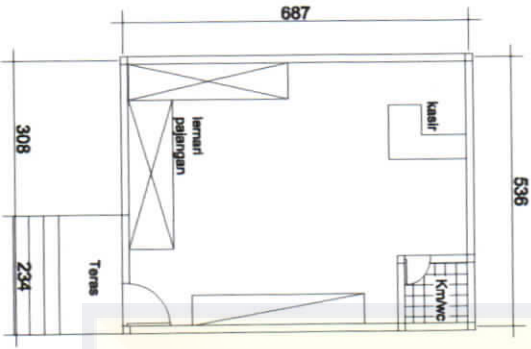


Perspektif

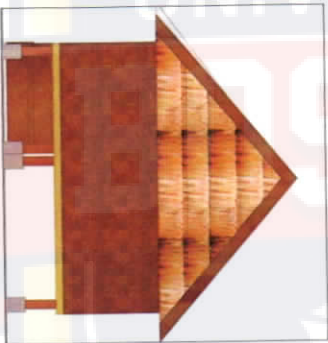




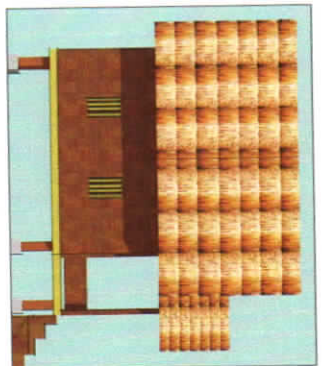
**TAMPAK DEPAN**  
Skala 1 : 100



**TAMPAK SAMPIING KANAN**  
Skala 1 : 100

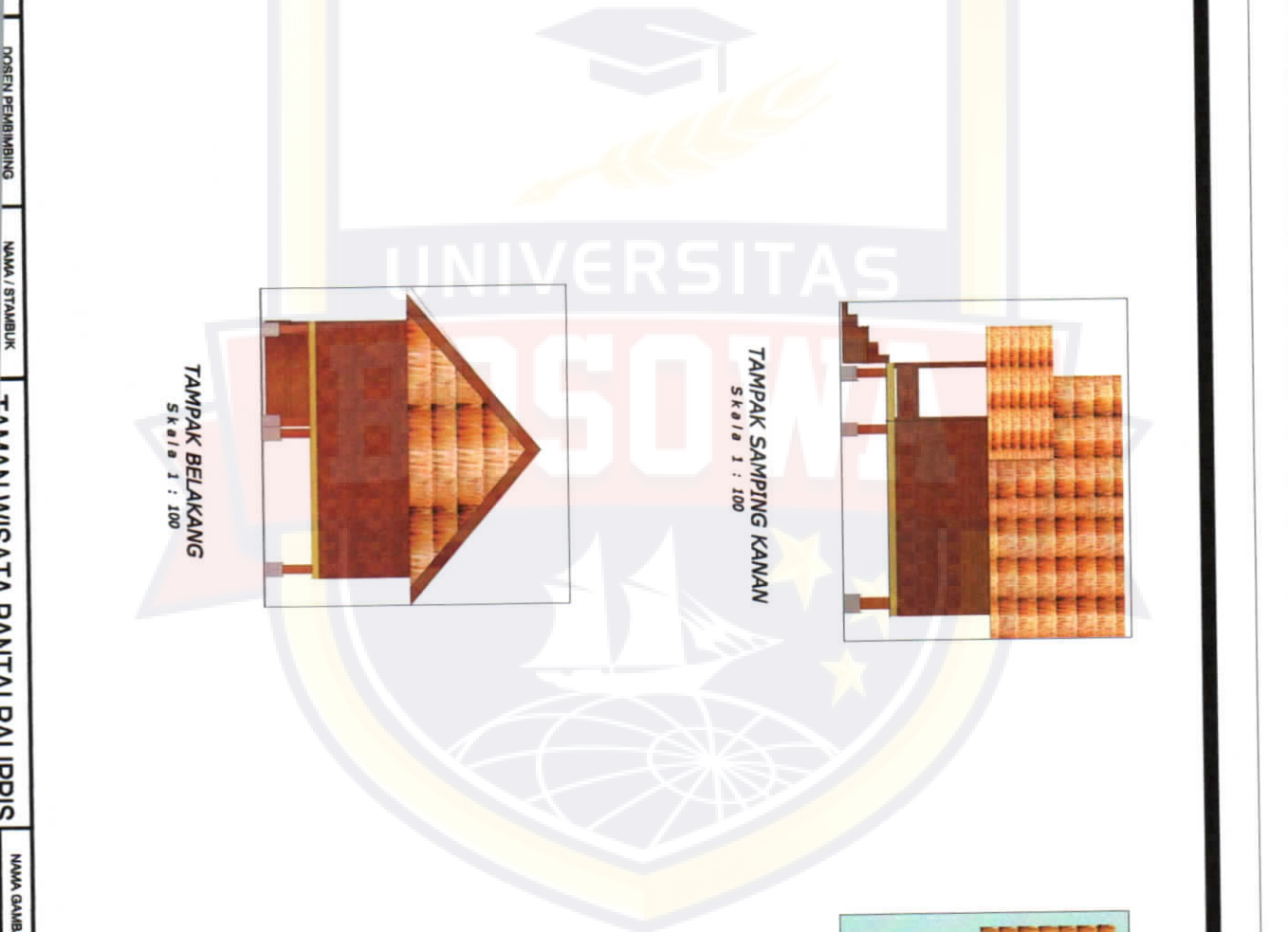


**TAMPAK BELAKANG**  
Skala 1 : 100

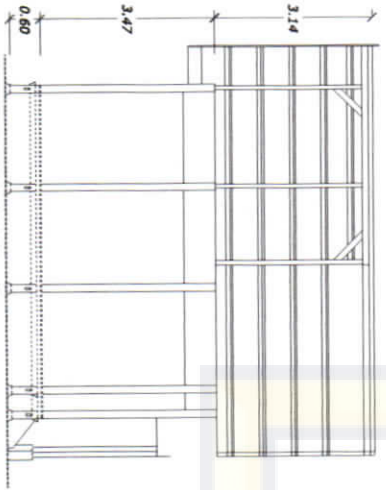
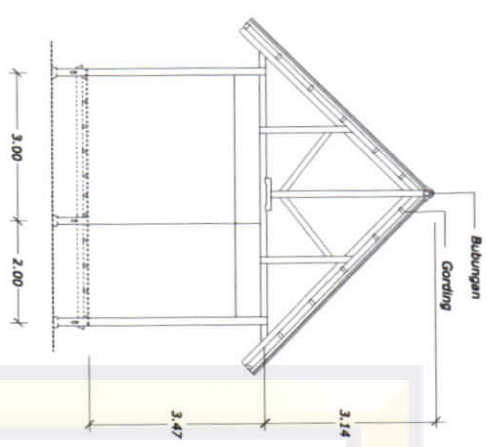


**TAMPAK SAMPIING KIRI**  
Skala 1 : 100

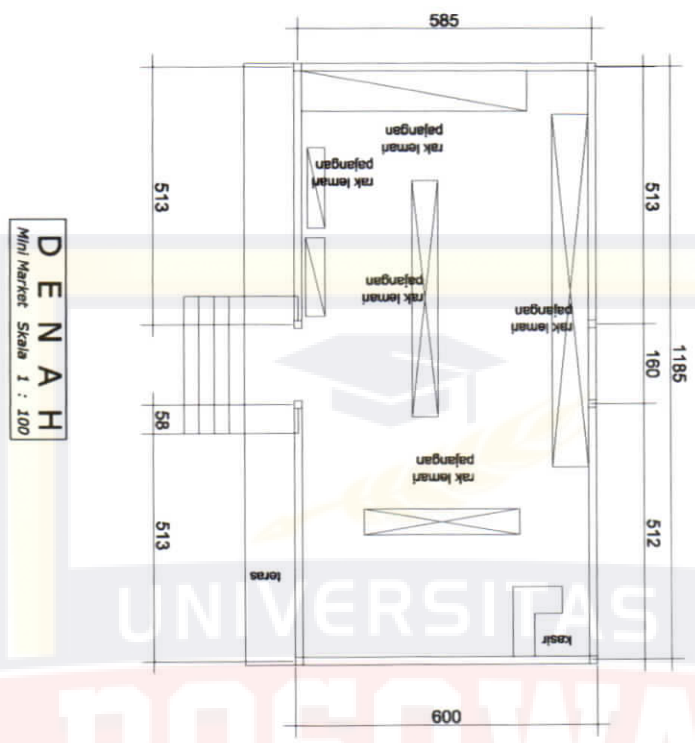
**DENAH SOUVENIR SHOP**  
Skala 1 : 100



DOSEN PEMBIMBING	NAMA / STAMBUK	TAMBAH WIGATA DAN TAI DAU IPPIS	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML. LBR	KODE GBR	KETERANGAN



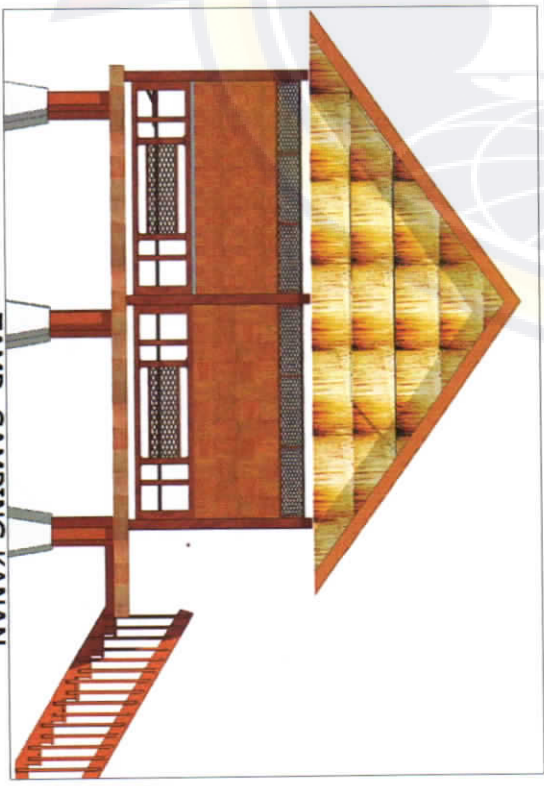
DOSEN PEMBIMBING  
 NAMA / STAMBUK  
 TAJMANNI WICACITA DANITAI PAI IPPIS  
 NAMA GAMBAR  
 SKALA  
 NO. LBR  
 JML. LBR  
 KODE GBR  
 KETERANGAN



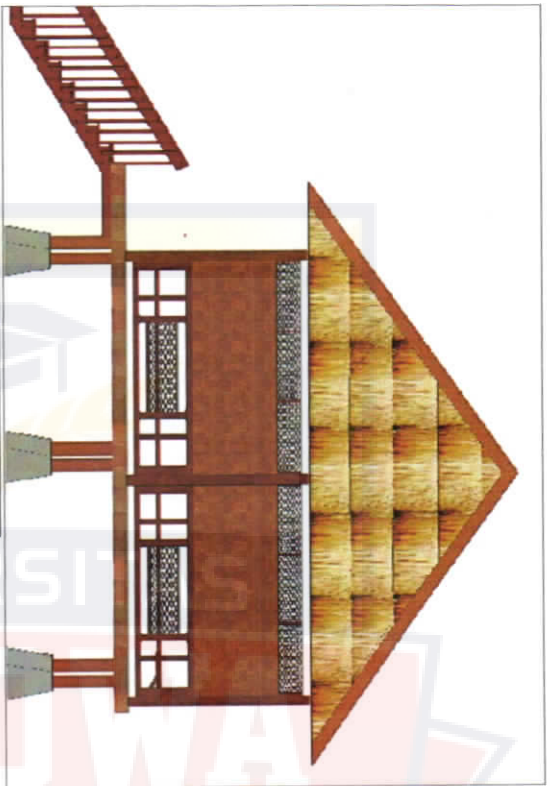
**D E N A H**  
Mini Market Skala 1 : 100



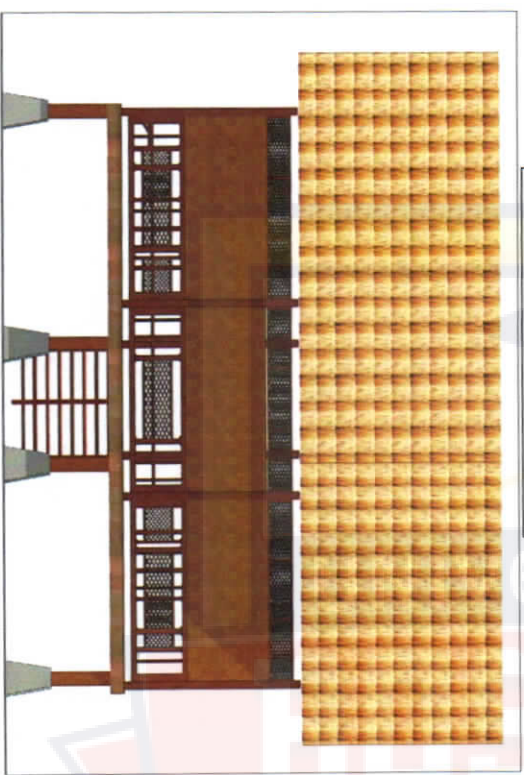
**TAMPAK DEPAN**  
Mini Market Skala 1 : 100



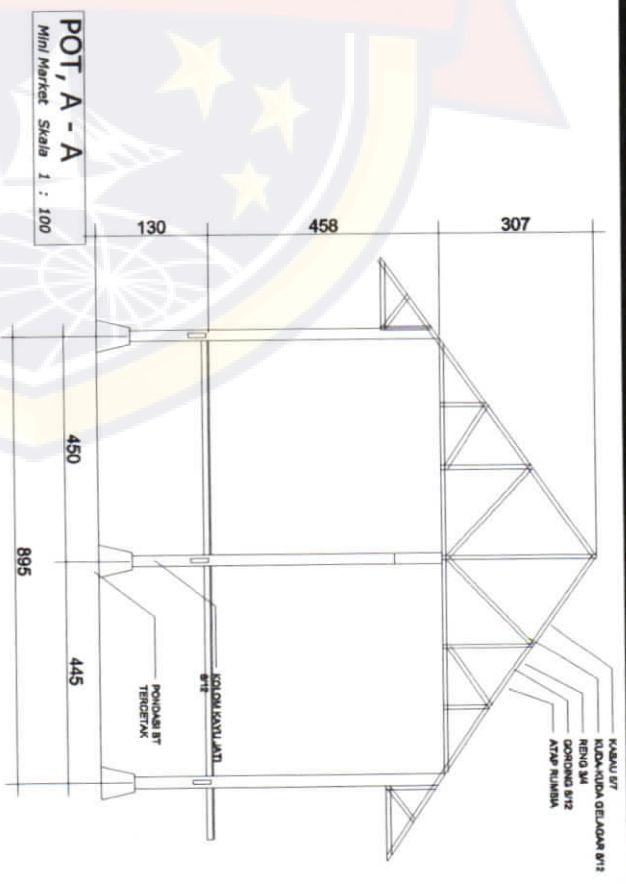
**TAMP. SAMPIING KANAN**  
Mini Market Skala 1 : 100



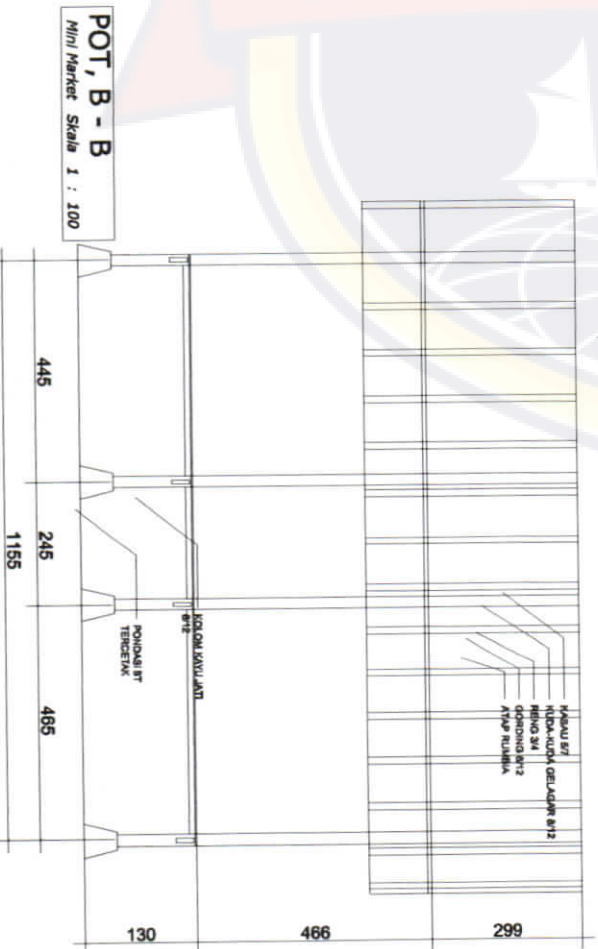
**TAMP, SAMPIING KIRI**  
Mini Market Skala 1 : 100



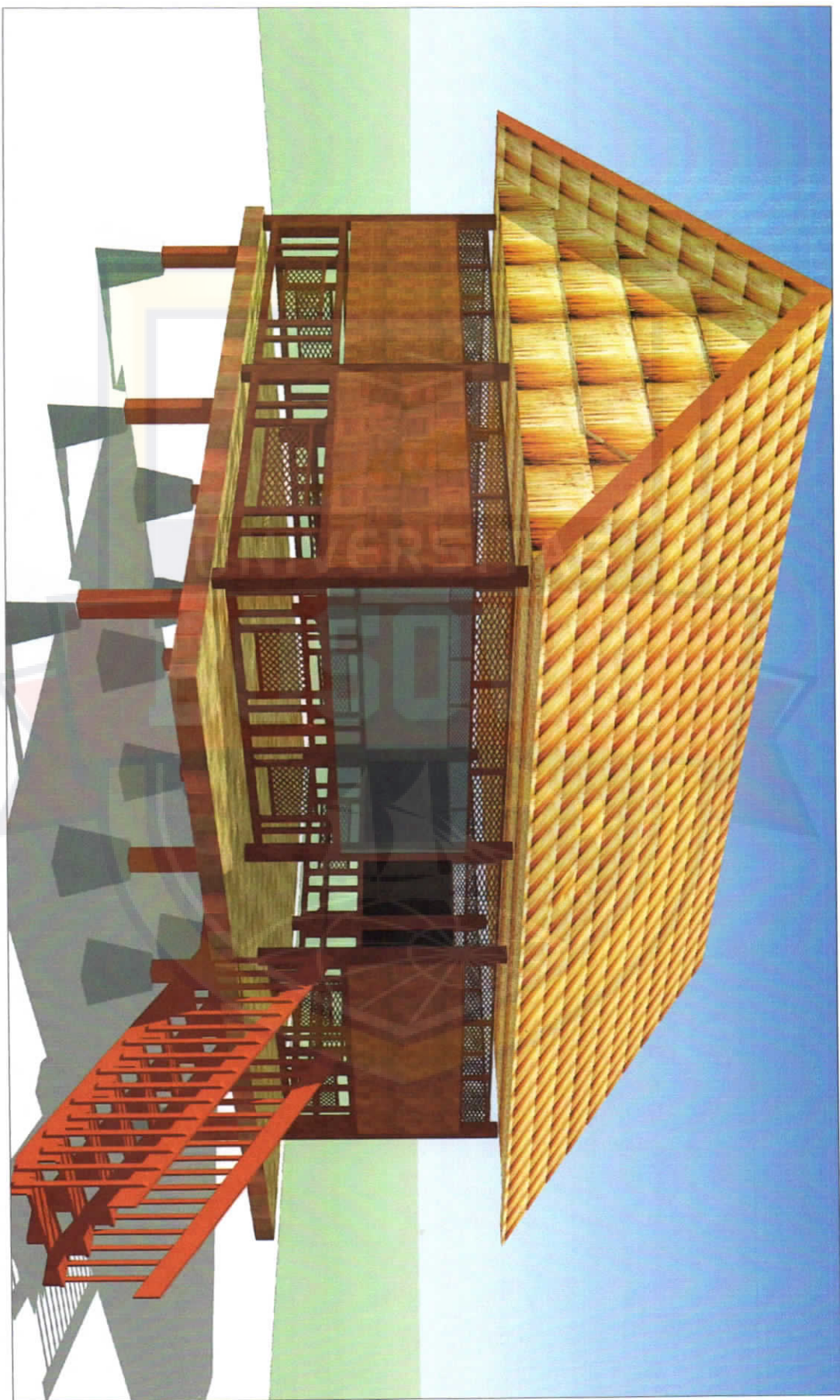
**TAMP, BELAKANG**  
Mini Market Skala 1 : 100



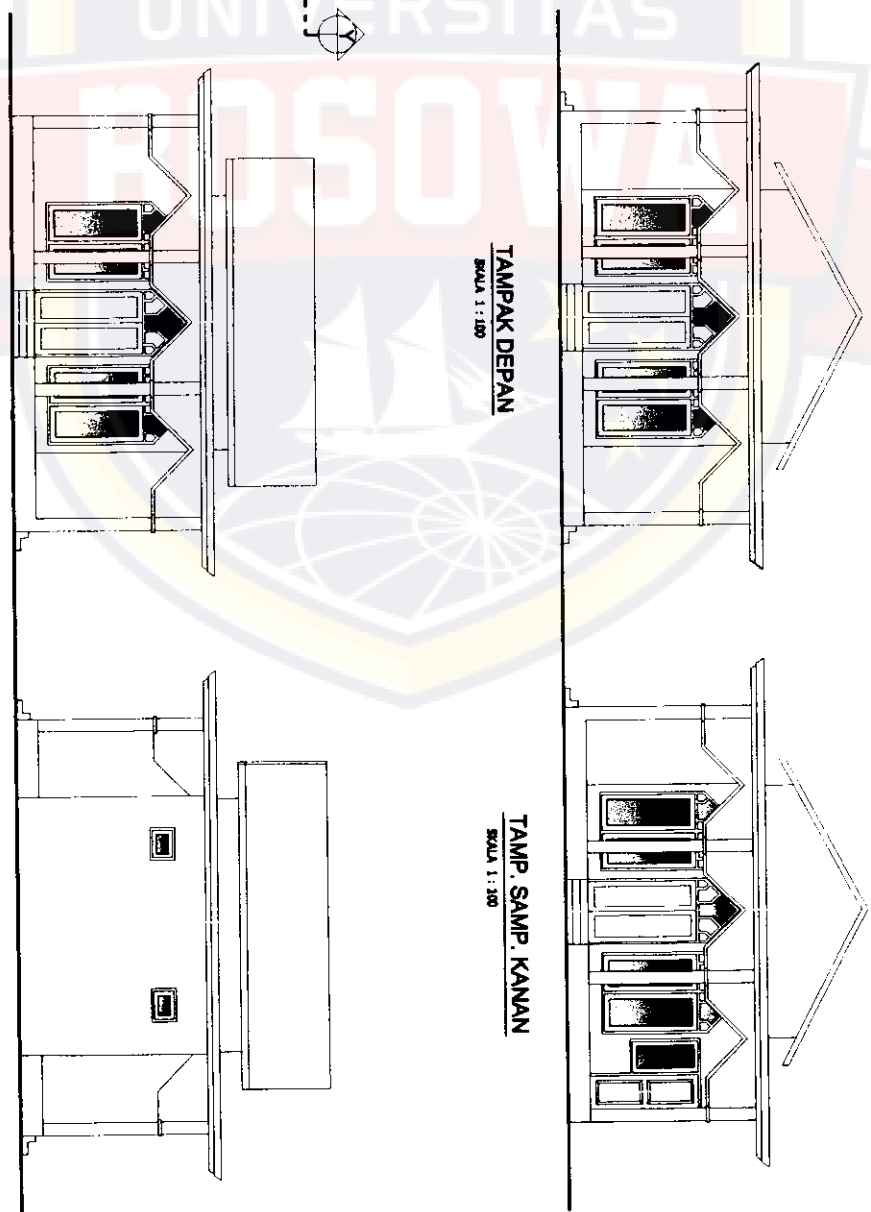
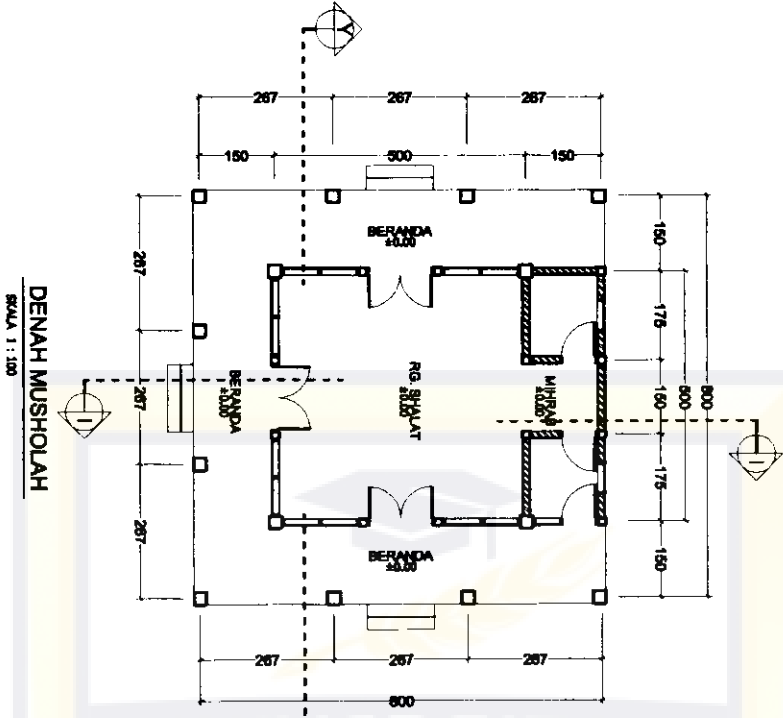
**POT, A - A**  
Mini Market Skala 1 : 100

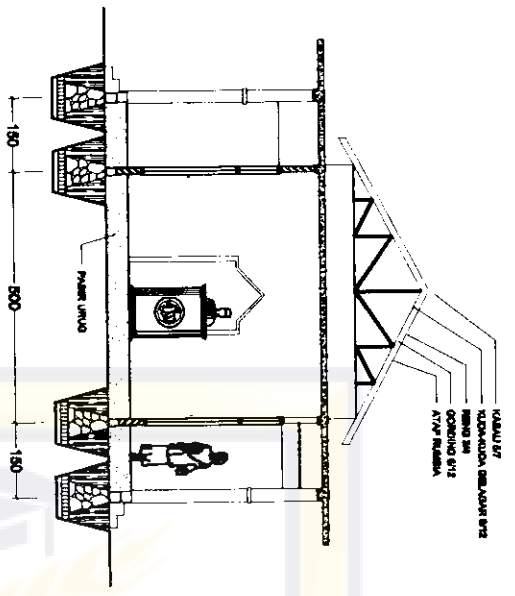


**POT, B - B**  
Mini Market Skala 1 : 100

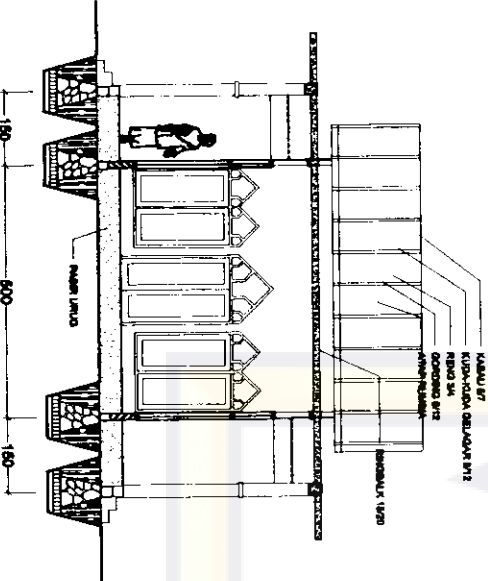


Perspektif

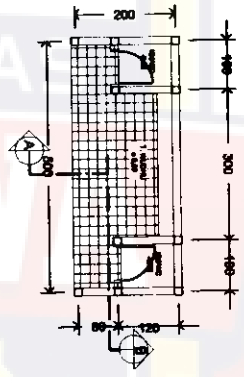




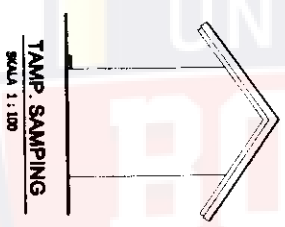
POTONGAN X-X  
SKALA 1:100



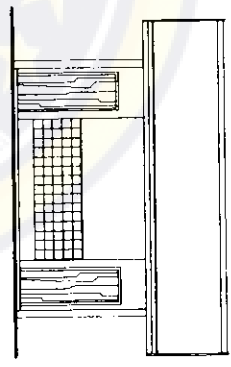
POTONGAN Y-Y  
SKALA 1:100



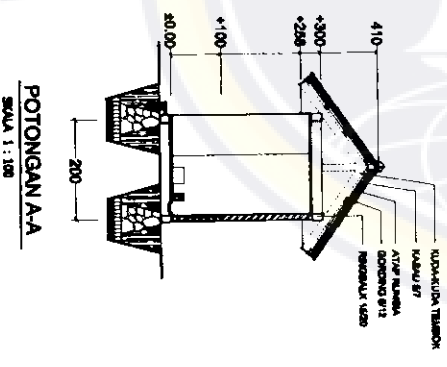
DENAH TEMPAT WUDHU  
SKALA 1:100



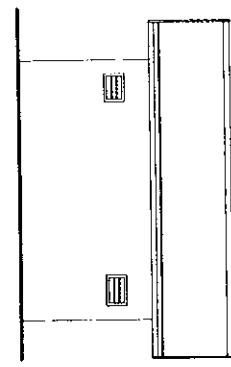
TAMP. SAMPING  
SKALA 1:100



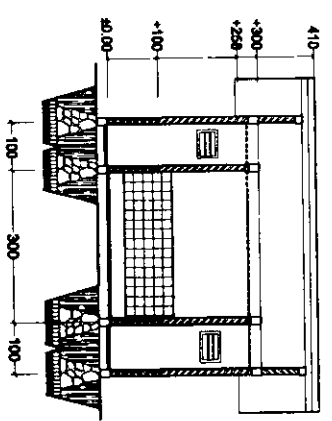
TAMPAK DEPAN  
SKALA 1:100



POTONGAN A-A  
SKALA 1:100

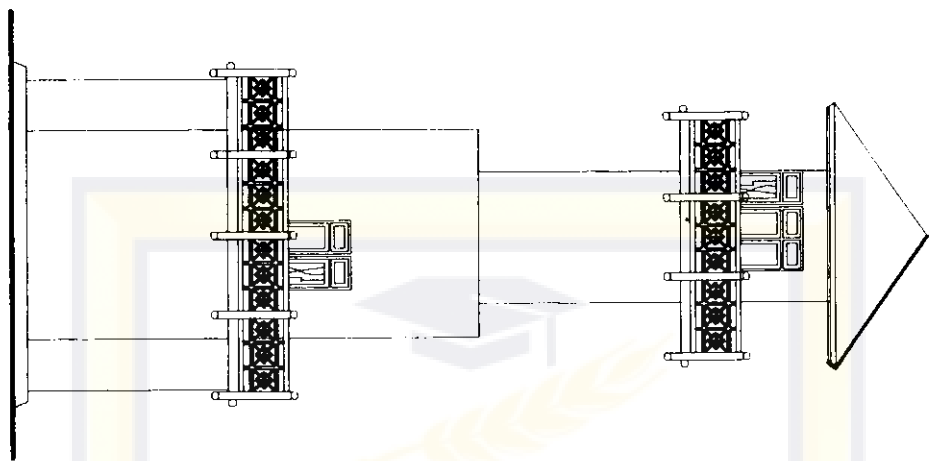


TAMPAK BELAKANG  
SKALA 1:100

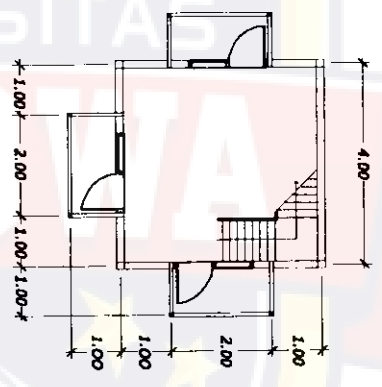


POTONGAN B-B  
SKALA 1:100

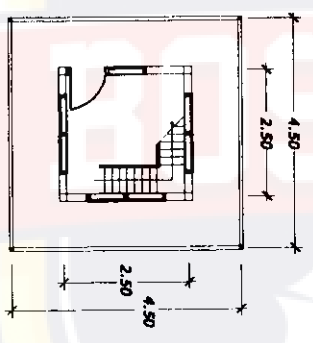
**TAMPAK**  
M. PENAMPAKU SKALA 1 : 100



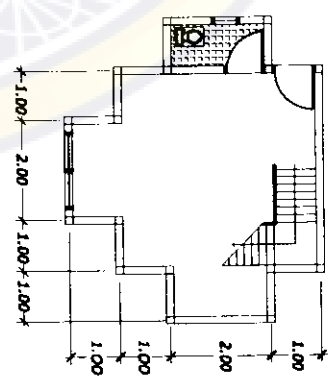
**DENAH LT. 2**  
M. PENAMPAKU SKALA 1 : 100



**DENAH LT. 3**  
M. PENAMPAKU SKALA 1 : 100



**DENAH LT. 1**  
M. PENAMPAKU SKALA 1 : 100



DOSEN PEMBIMBING

NAMA / STAMBUK

TALYANI WICATA BANTAI PAI IPPIS

NAMA GAMBAR

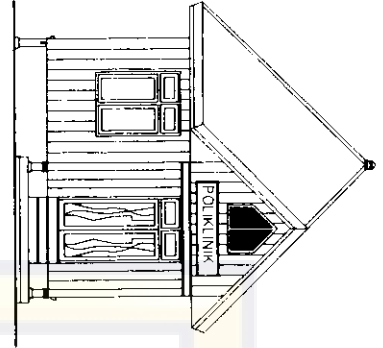
SKALA

NO. LEM. A.L. LEM.

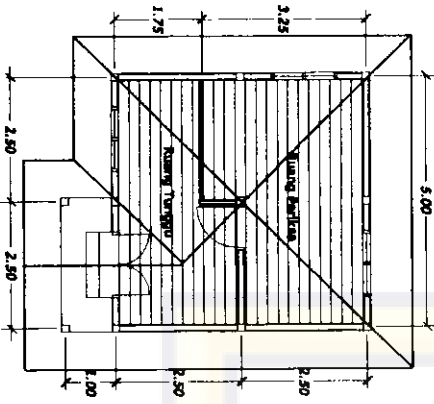
KODE GBR

KETERANGAN

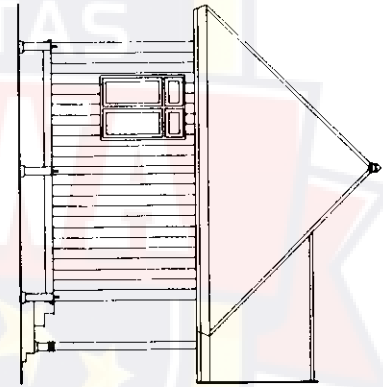




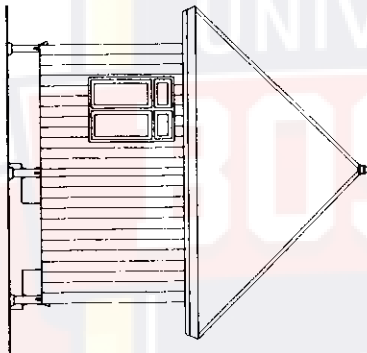
**D E N A H**  
Poliklinik skala 1 : 100



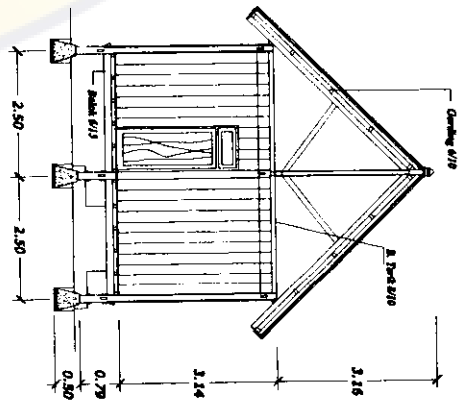
**D E N A H**  
Poliklinik skala 1 : 100



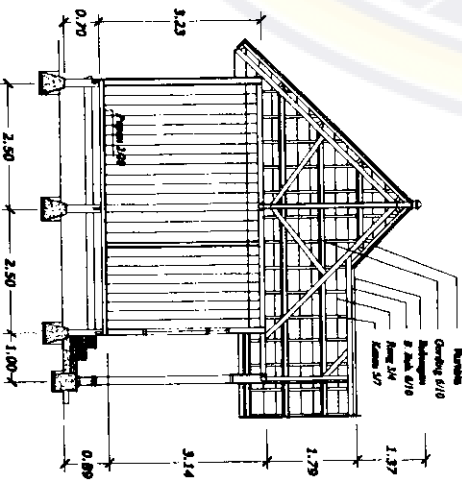
**TAMP. SAMPIING**  
Poliklinik skala 1 : 100



**TAM. BELAKANG**  
Poliklinik skala 1 : 100

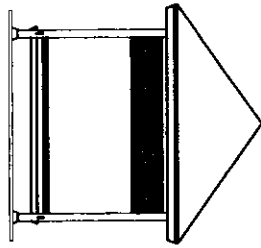


**POT. A - A**  
Poliklinik skala 1 : 100

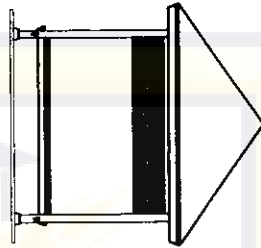


**POT. B - B**  
Poliklinik skala 1 : 100

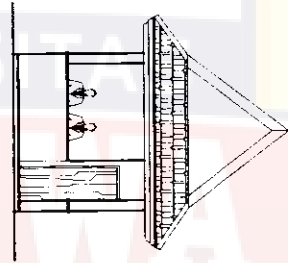
DOSEN PEMBIMBING	NAMA STRUKTUR	TAWAN WISATA PANTAI PAI IPPIS	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LEM. JML. LEM.	KODE GBR	KETERANGAN
------------------	---------------	-------------------------------	-------------	-------	--------------------	----------	------------



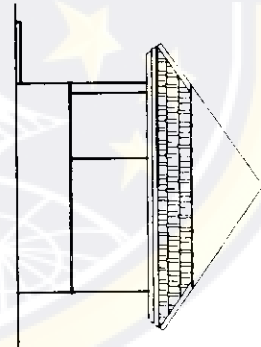
DENAH  
SKALA 1:20



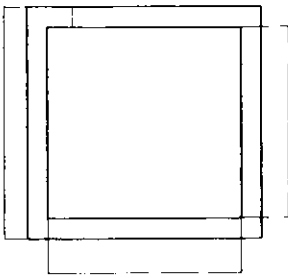
DENAH  
SKALA 1:20



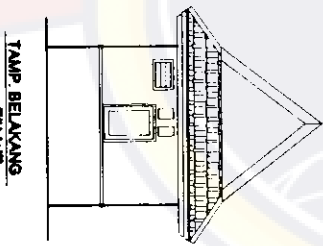
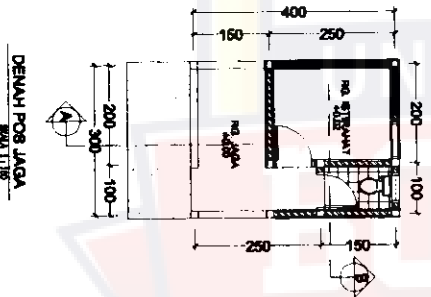
TAMPAK DEPAN  
SKALA 1:200



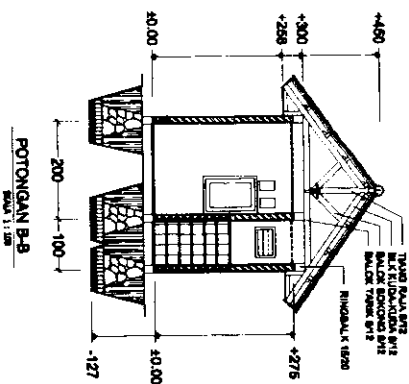
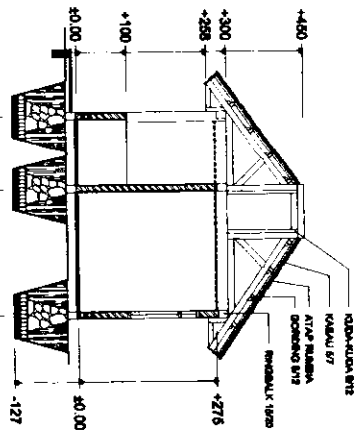
TAMP. SAMPING  
SKALA 1:200

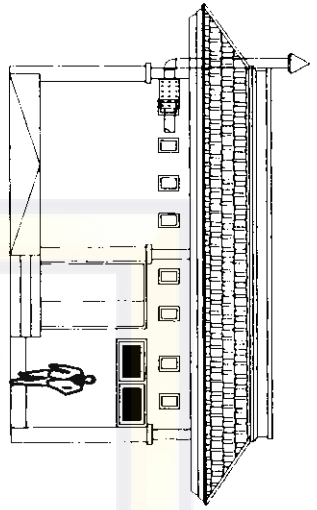


DENAH  
SKALA 1:20

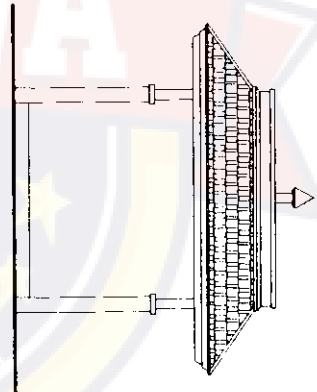


TAMP. BELAKANG  
SKALA 1:200

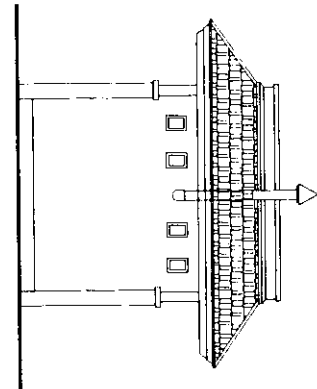




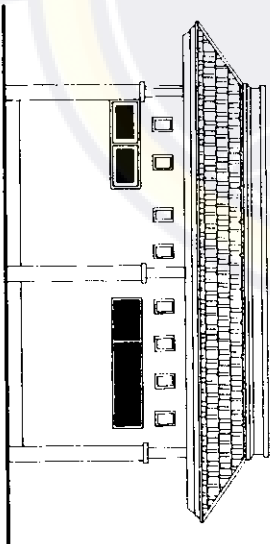
TAMPAK DEPAN  
SKALA 1 : 200



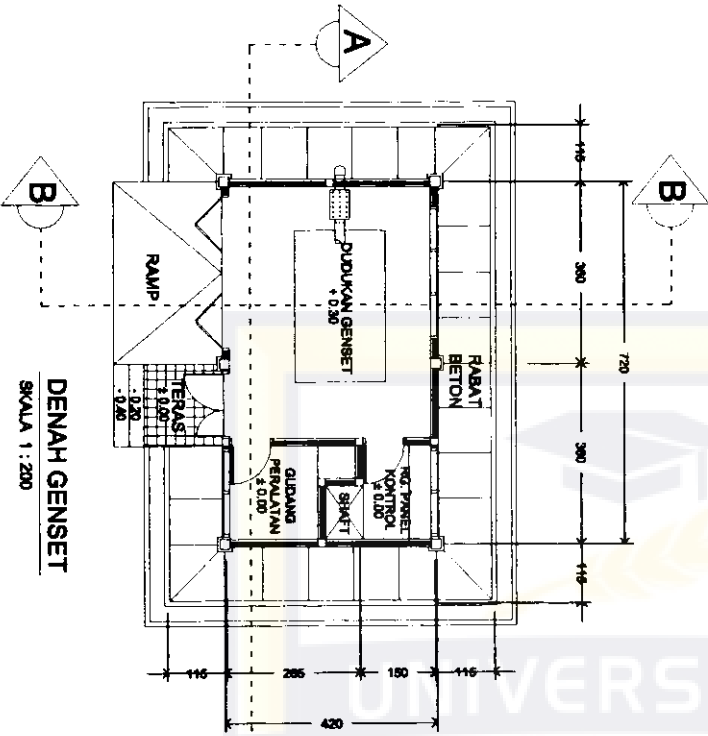
TAMPAK S. KANAN  
SKALA 1 : 200



TAMPAK S. KIRI  
SKALA 1 : 200



TAMPAK BELAKANG  
SKALA 1 : 200



DENAH GENSET  
SKALA 1 : 200

DOSEN PEMBIMBING

NAMA / STAMBUK

TARAFANILYICATA PANITAI PAI IPPIC

NAMA GAMBAR

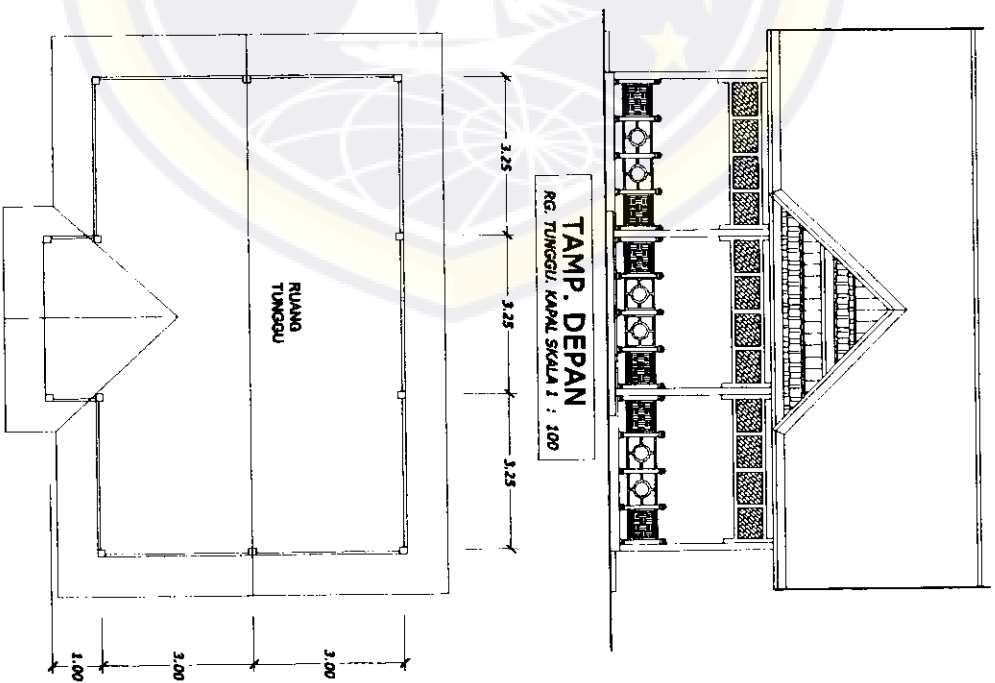
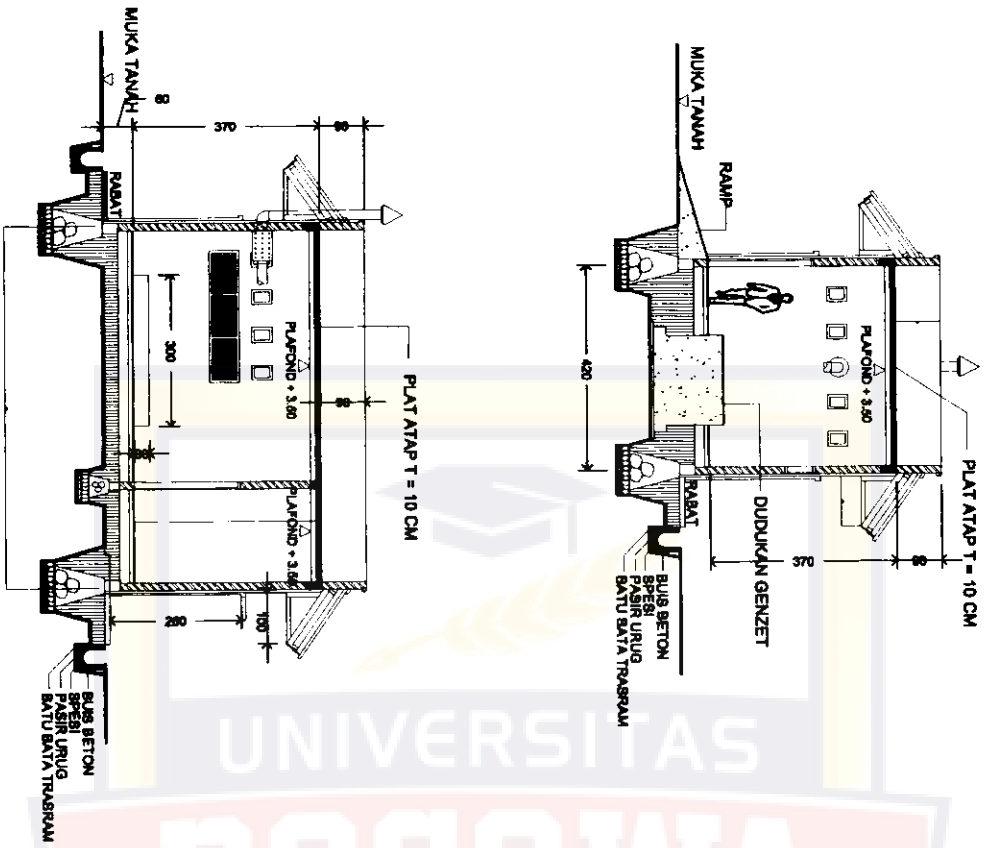
SKALA

NO. LBR

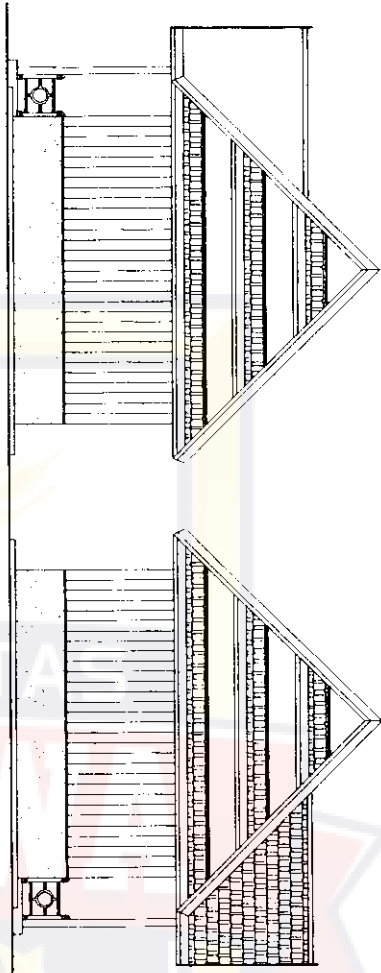
JML. LBR

KODE GBR

KETERANGAN

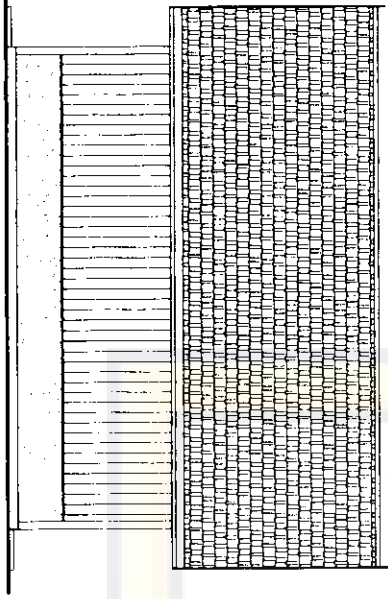


DOSEN PEMBIMBING: NAMA / STAMBUK: NAMA GAMBAR: SKALA: NO. LBR: JML. LBR: KODE GBR: KETERANGAN:

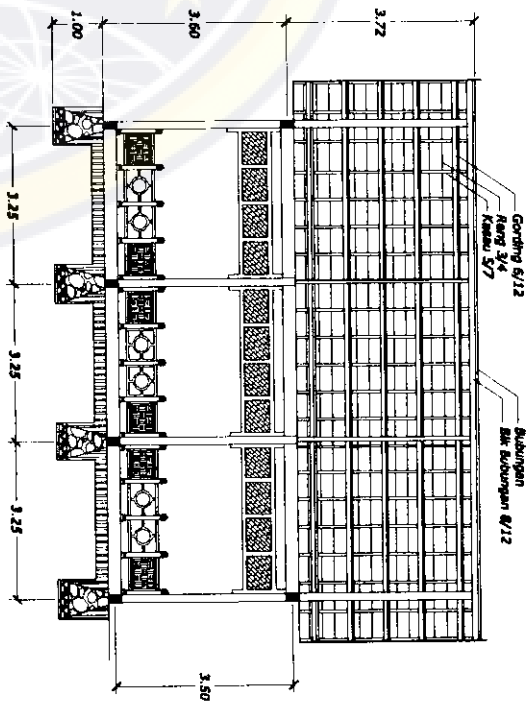


**TAMP. SAMPING KANAN**  
RG. TUNGGU, KAPAL SKALA 1 : 100

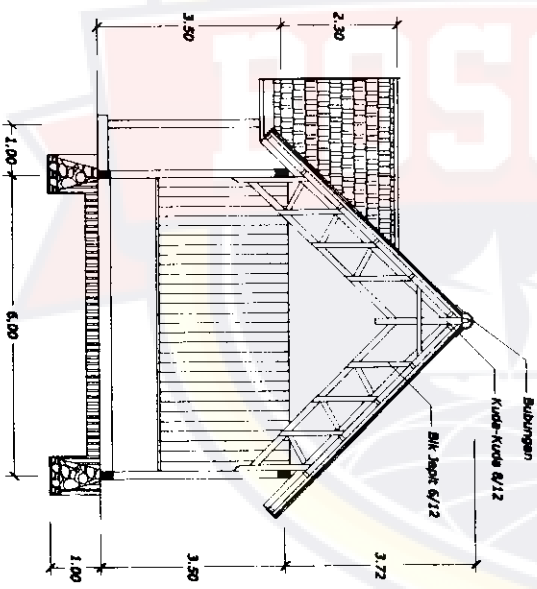
**TAMP. SAMPING KIRI**  
RG. TUNGGU, KAPAL SKALA 1 : 100



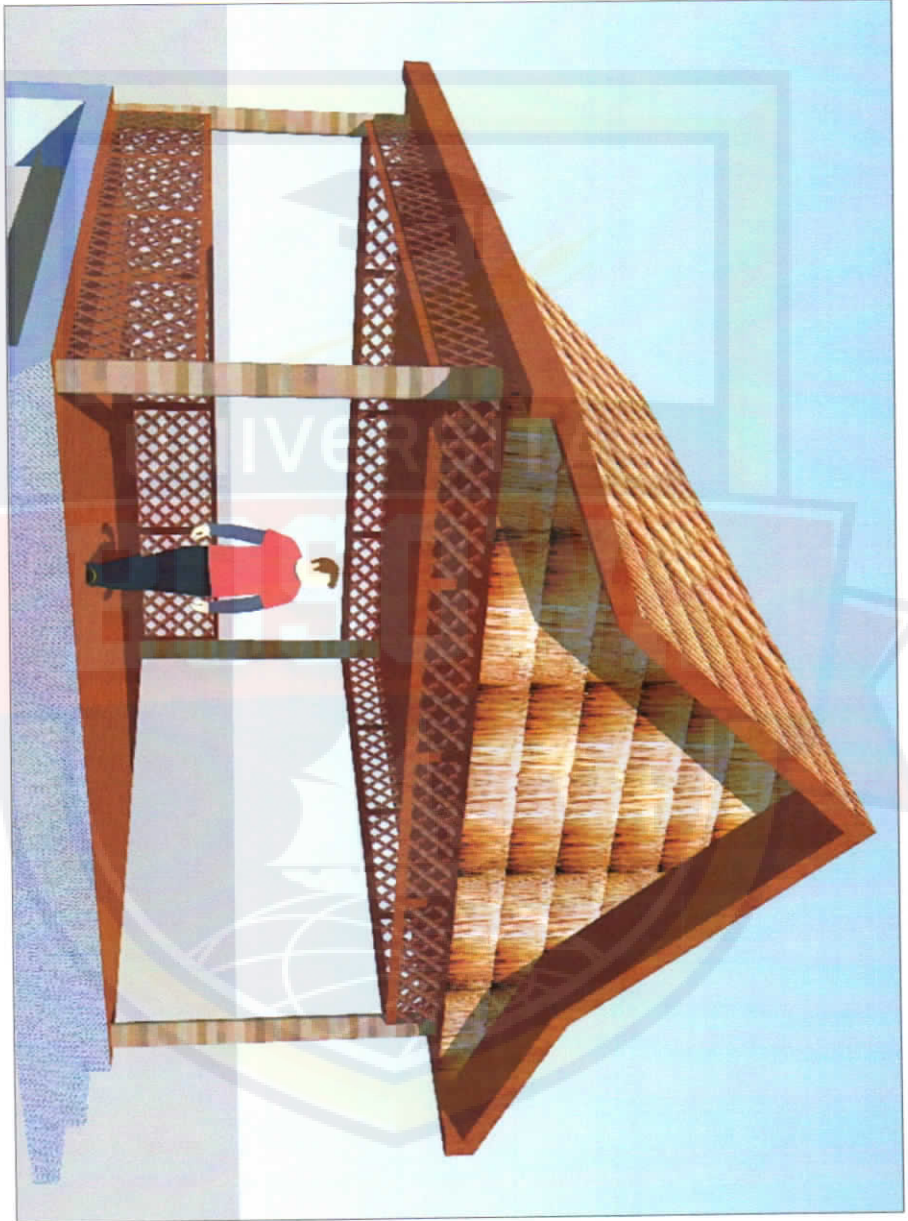
**TAMP. BELAKANG**  
RG. TUNGGU, KAPAL SKALA 1 : 100



**POT. A - A**  
RG. TUNGGU, KAPAL SKALA 1 : 100



**POT. B - B**  
RG. TUNGGU, KAPAL SKALA 1 : 100



Perspektif



**PERSPEKTIF**  
Skala : NST

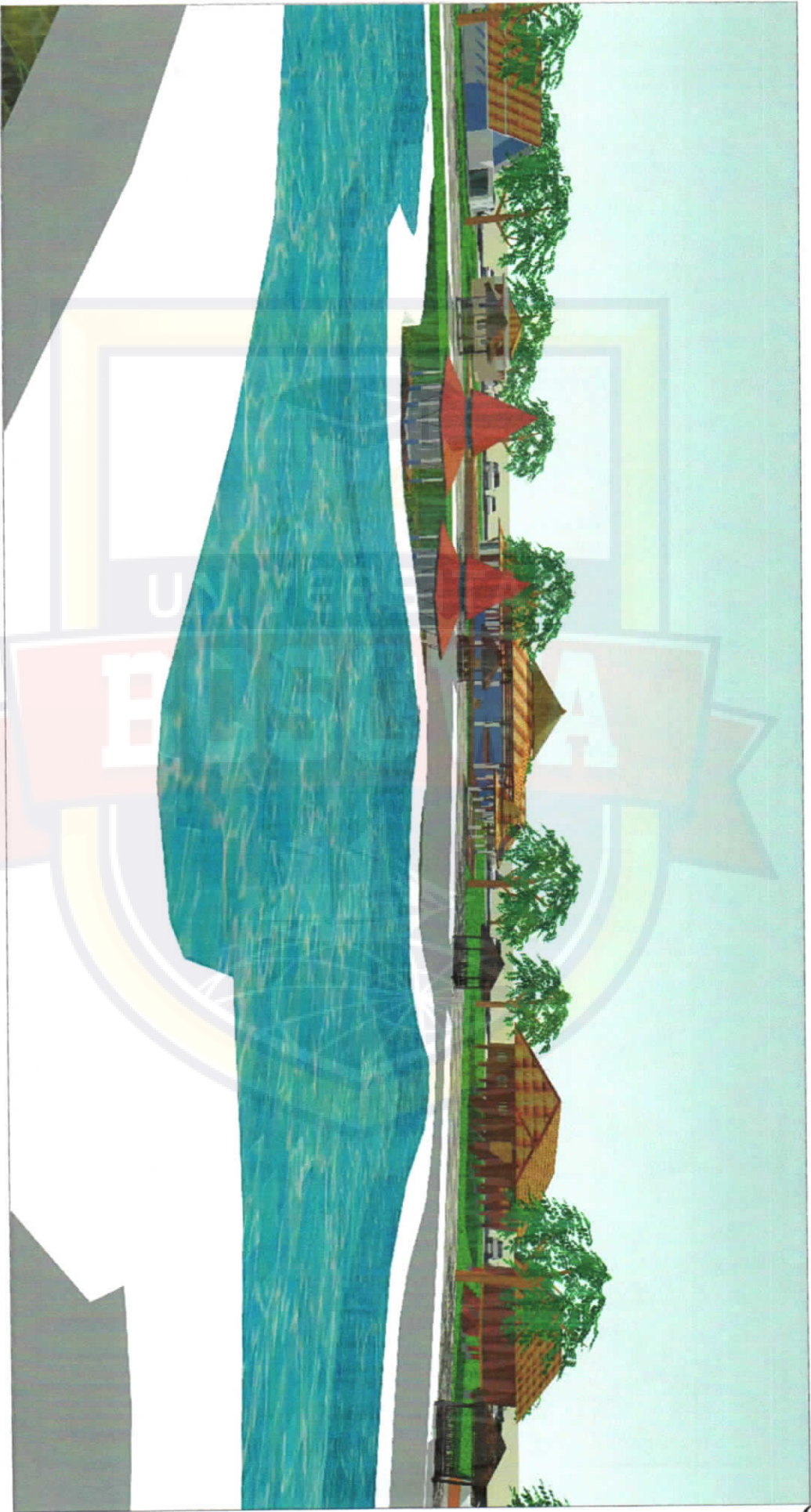


**PERSPEKTIV EXTERIOR**  
Skala : NST

DOREN PEMERANG	NAMA / BIVANILIN	NILAI GABUNG	BOKAL	NO. LEM	JAL. LEM	KETERANGAN

**TAMAN WISATA PANTAI PALIPPIS**





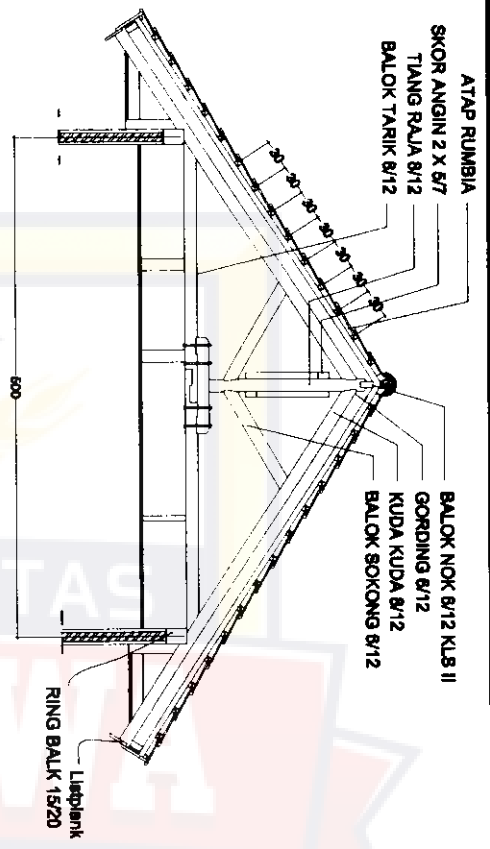
**PERSPEKTIV EXTERIOR**  
*Skala : NST*

DOSEN PEMBIMBING	NAMA / STAMBUK	TAMAN WISATA PANTAI PALIPPIS				NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML. LBR	KODE GBR	KETERANGAN

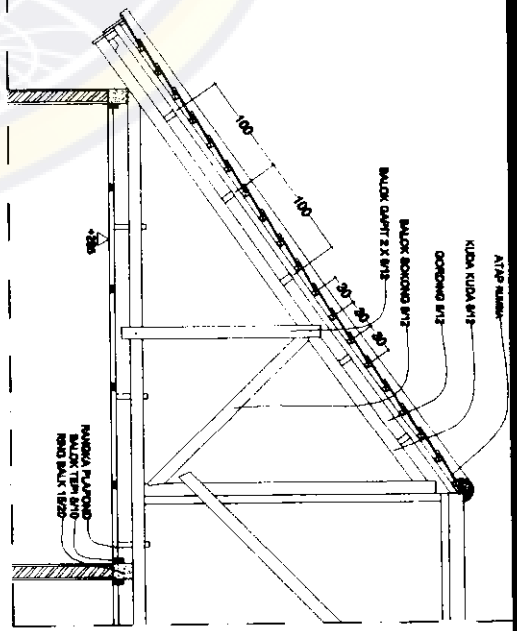


**PERSPEKTIV EXTERIOR**  
Skala : NST

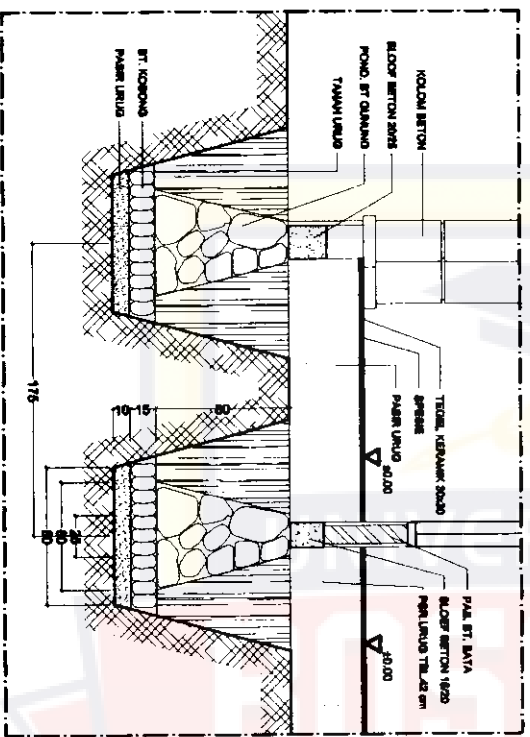
DOSEN PEMBIMBING	NAMA / STAMBUK	TAMAN WISATA PANTAI PALIPPIS	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LUR	JM. LUR	KODE GBH	KETERANGAN
------------------	----------------	------------------------------	-------------	-------	---------	---------	----------	------------



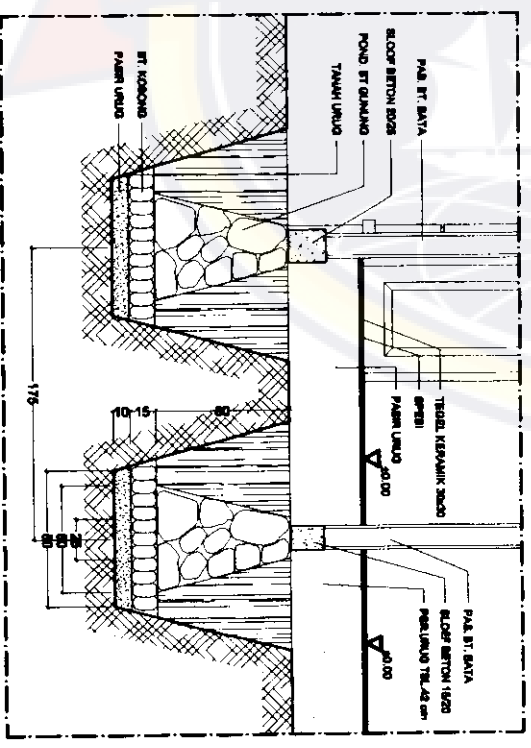
DETAIL KUDA KUDA  
SKALA 1 : 50



DETAIL KUDA KUDA SETENGAH  
SKALA 1 : 50

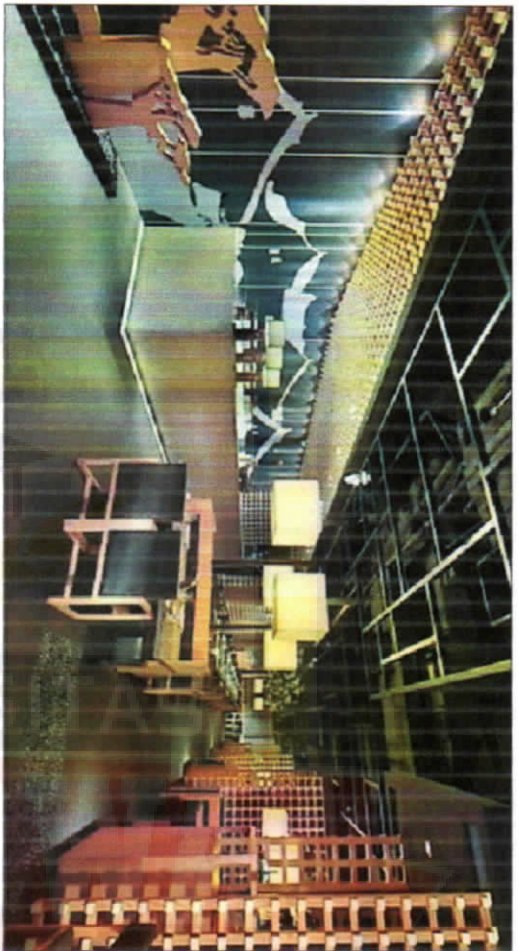


DETAIL PONDASI - Y  
SKALA 1 : 30

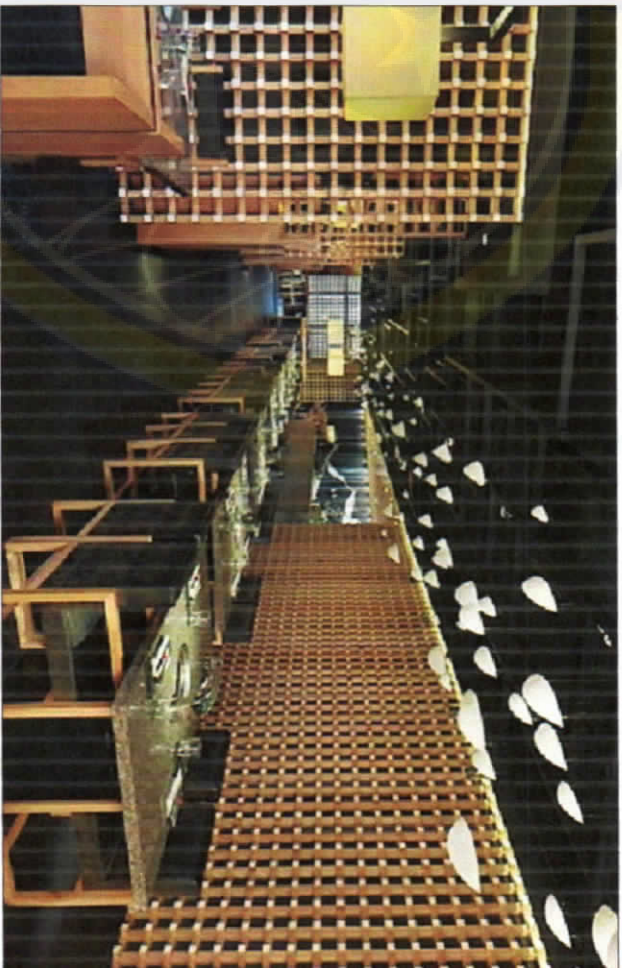


DETAIL PONDASI - I  
SKALA 1 : 30

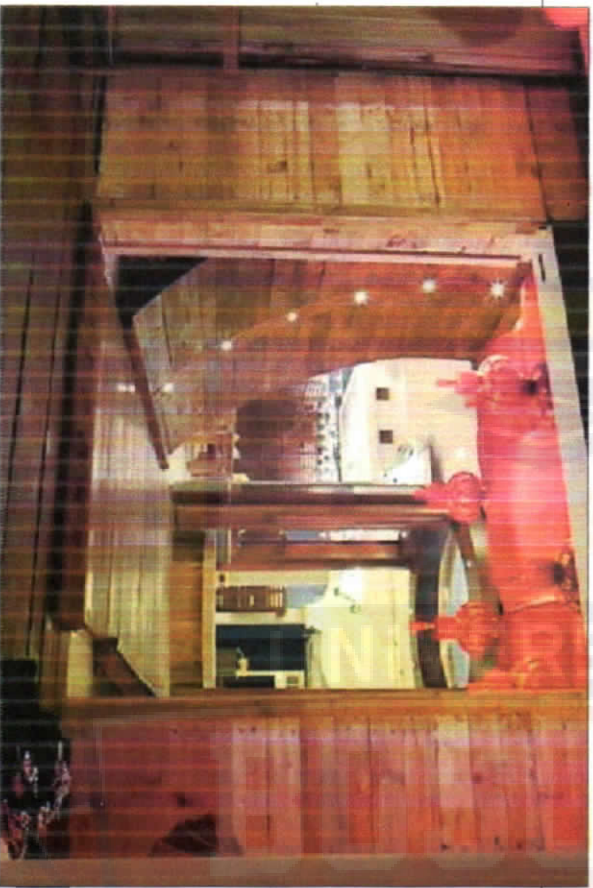
DOSEN PEMBINA	MAHA/STAMBUK	TAMAN WISATA PANTAI PALIPPIS	MAHA GABUNG	SKALA	NO. LBR	JML. LBR	KODE GBR	KETERANGAN
---------------	--------------	------------------------------	-------------	-------	---------	----------	----------	------------



**PERSFEKTIV INTERIOR**  
Skala : NST



**PERSFEKTIV INTERIOR**  
Skala : NST



JURUSAN ARSITEKTUR									
ULIAN SARJANA									
1. Ir. H. ABD. HALIM MURU, M.Si									
DOSEN PEMBIMBING									
NAMA / STAMBUK									
ASRIWYAJAYA, B									
TAMAN WISATA PANTAI PALIPPIS									
DI KABUPATEN POMMAN									
NAMA GAMBAR									
SKALA									
NO. LBR									
JML. LBR									
KODE GBR									
KETERANGAN									

## DAFTAR PUSTAKA

as Pariwisata Kabupaten Polman.

hab,S. "*Manajemen Kepariwisata*". Penerbit PT. Pradnya Paramita. Jakarta

mus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai  
Pustaka, 1989.

ifert Ernst, *Data Arsitek Edisi Kedua*, Erlangga, Jakarta, 1993.

ndit S. Nyoman. 1999 : 40

imekso, *Hosekeeping Hotel*, Andi, Yogyakarta, 2002.

marsimus, 2009: *Hotel Wisata Tana Toraja*, Universitas "45" Makassar.

y G Abidin, 2008: *Hotel Resort di Pulau Bungkutoko Kendari*,  
Universitas "45" Makassar.

erman Shahrir, 2004: *Hotel dengan Fasilitas SPA di Kawasan Pariwisata Malino  
Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan*, UMI, Makassar.

Website Resmi Kab. Polman <http://polmankab.go.id> Generated: 5 March, 2011, 19:39  
umber <http://www.hotelsuryaindah.com/>

omepage: <http://www.purnamahotel.co.id>

umber [www.kutabali.com/](http://www.kutabali.com/)

Mangunwijaya, Y.B. Pasal-pasal Pengantar Fisika Bangunan

Jeufert Architecture Date TTS : Time Saver Standar